

**IMPLEMENTASI METODE UMMI
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk**

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**SYIFA QOLBIYULIA
NIM. 1917405122**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Syifa Qolbiyulia
NIM : 1917405122
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah skripsi berjudul **“IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, dan juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftarpustaka.

Apabila ditemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh

Purwokerto, 14 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Svifa Qolbiyulia

NIM. 1917405122

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Syifa

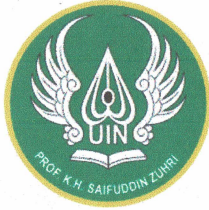
ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	16% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
3	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	Submitted to Purdue University Student Paper	<1%
8	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1%
9	Submitted to IAIN Bengkulu	

	Student Paper	<1%
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to pbpa Student Paper	<1%
12	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1%
13	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1%
14	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
15	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
16	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
17	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
18	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA
AL-QUR'AN DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Syifa Qolbiyulia (NIM. 1917405122) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 10 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 10 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidan


H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si


M.A. Hermawan, M.Si.

NIP. 19680803200502 1 001

NIP. 19771214201101 1 003

Penguji Utama


Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.

NIP. 19681008199403 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,




Ah. Muhdi, S.Pd.I, M.S.I.

NIP. 19770225200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Syifa Qolbiyulia

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan Skripsi dari:

Nama : Syifa Qolbiyulia
NIM : 1917405122
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : FTIK
Judul : Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Purwokerto, 14 Juni 2023
Pembimbing,

(H. Rahman Afandi, S.Ag. M.Si)

NIP. 19680803200502 1 001

**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM
PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MI
ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA**

Syifa Qolbiyulia

1917405122

ABSTRAK

MI Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Purbalingga yang memiliki program-program keislaman unggulan, salah satunya yaitu program tahfidzul qur'an dengan metode talaqi. Selain itu MI Istiqomah Sambas Purbalingga juga menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al-qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan untuk meningkatkan pemahaman hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi sebagai berikut : (1) Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama. (2) Apersepsi yaitu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan. (3) Penanaman Konsep dalam metode Ummi yaitu, menjelaskan materi atay pokok bahasan yang akan diajarkan. (4) Pemahaman Konsep yakni memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan. (5) Latihan atau Keterampilan yaitu melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang. (6) Evaluasi yaitu melakukan pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu per satu. (7) Penutup, pada tahap ini guru mengkondisikan anak untuk tetap tertib kemudian membaca doa penutup dan diakhiri dengan salam penutup.

Kata Kunci : Implementasi, Metode Ummi, Pembelajaran membaca Al-qur'an.

**IMPLEMENTATION OF THE UMMI METHOD IN
LEARNING TO READ THE AL-QUR'AN IN MADRASAH
IBTIDAIYAH ISTIQOMAHSAMBAS PURBALINGGA**

Syifa Qolbiyulia

1917405122

ABSTRACT

MI Istiqomah Sambas Purbalingga is a formal educational institution schools in Purbalingga which has excellent Islamic programs, one of which is the tahfidzul qur'an program with the talaqi method. Apart from that, MI Istiqomah Sambas Purbalingga also uses the ummi method in learning the Qur'an.

This research is a field research using a qualitative approach with data collection techniques using observation, interviews, documentation and triangulation. While the data analysis technique used is data reduction, data display and drawing conclusions to improve understanding of research results. The results of the study show the stages of learning the Qur'an with the Ummi method as follows: (1) Preamble is a conditioning activity for students to be ready to learn, followed by greetings and reading the opening prayer for learning the Qur'an together. (2) Apperception, namely repeating material that has been previously taught so that it can be related to the material to be taught. (3) Embedding concepts in the Ummi method, namely explaining the material or subject matter to be taught. (4) Conceptual understanding, which is understanding to children of the concepts that have been taught. (5) Exercises or skills, namely launching a child's reading by repeating it. (6) Evaluation, namely making observations as well as evaluating through achievement books on the ability and quality of children's reading one by one. (7) Closing, at this stage the teacher conditions the children to remain orderly then reads the closing prayer and ends with closing greetings.

Keywords: Implementation, Ummi Method, Learn to Read The Al-Qur'an.

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987.s

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	t'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha i (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

ث	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dʿad	dʿ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	faʿ	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	,el
م	Mim	M	,em
ن	Nun	N	,en
و	Waw	W	W
ه	haʿ	H	Ha

ي	ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap.

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbutah *di akhir kata bila dimatikan ditulis h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جسية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang "al" seperti bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأوليا	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasroh* atau *dommah* ditulis dengan

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

--- ----	Fathah	Ditulis	A
----------	--------	---------	---

--- ----	Kasrah	Ditulis	I
----------	--------	---------	---

--- ----	Dammah	Ditulis	U
----------	--------	---------	---

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2.	Fathah+ya'	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + i ya'	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + i wawu	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

A. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
-------	---------	----------------

أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لشكركم	Ditulis	<i>Um</i>

B. Kata sandang alim+lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur''an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan Huruf syamsiyyah yang mengikuti, serta menggunakan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

C. Penulisan kata-kata dengan rangkain kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنه	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

MOTTO

“TAHAPAN PERTAMA DALAM Mencari Ilmu adalah Mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya, dan kemudian menyebarkannya”¹

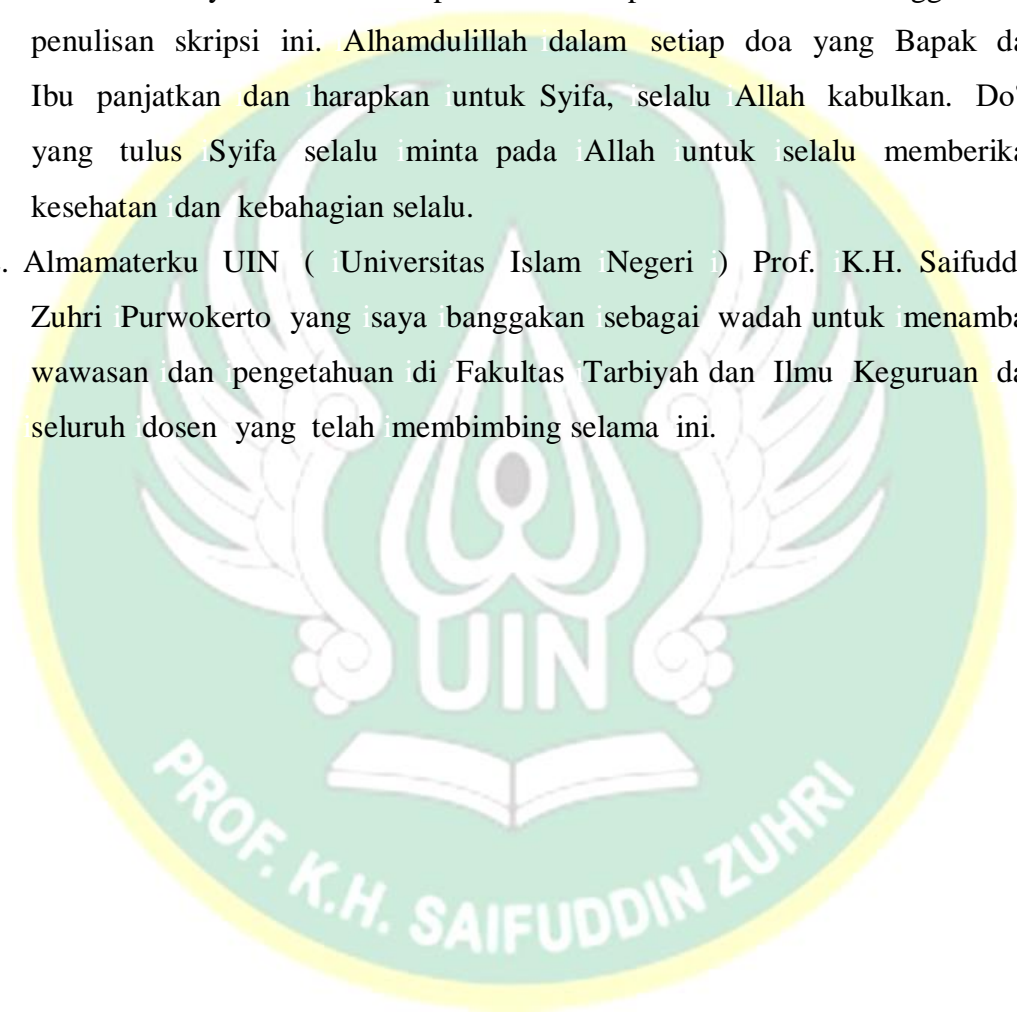


¹ Caca Handika, *Kebudayaan Dalam Pandangan Hadits*, Jurnal Ilmu Hadits, (Bandung: Sekolah Pascasarjana UIN Sunan Gunung Jati, 2019). Hlm. 62.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak Sito dan Ibu Yuliasih selaku orang tua yang selalu memberikan doa untuk Syifa dalam setiap kelancaran proses dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Alhamdulillah dalam setiap doa yang Bapak dan Ibu panjatkan dan harapkan untuk Syifa, selalu Allah kabulkan. Do'a yang tulus Syifa selalu minta pada Allah untuk selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu.
2. Almamaterku UIN (Universitas Islam Negeri) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang saya banggakan sebagai wadah untuk menambah wawasan dan pengetahuan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan seluruh dosen yang telah membimbing selama ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, maghfiroh serta serta hidayah-Nya sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas wajib guna memperoleh gelar kesarjanaan dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal petunjuk bagi hidup dan kehidupan kita di dunia yang selanjutnya di akhirat. Suatu kebanggaan dan kebahagiaan bagi peneliti atas terselesainya penelitian tugas akhir akademik ini. Oleh karenanya, kepada semua pihak yang telah membantu kelancaraan dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

(FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

7. H. Rahman Afandi, S.Ag.,M.Si. Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si., M.Pd., Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian, dan segenap guru yang telah membantu dalam memberikan informasi maupun data-data kepada peneliti.
10. Bapak Sito dan Ibu Yuliasih, kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan do"aa yang tak henti dan kasih sayangnya secara tulus serta selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk Kakekku dan Nenenkku Bapak Surono dan Ibu Rumini, adikku Zidan Ummar Fadhillah dan Aisyah Nur Istiqomah, yang telah memberikan banyak motivasi untuk cepat lulus.
12. Keluarga besar yang kumiliki yang selalu mensupport, membantu dan mendoakan segala kesulitan saat masa kuliah.
13. Sahabat seperjuangkanku dibangku kuliah yang selalu ada saat suka maupun duka, yang selalu membantu dan mensupport, Silviana Hikmaeti.
14. Keluarga baru, teman seperjuangan PGMI C angkatan 2019. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga perjuangan kita diberkahi Allah SWT. Semoga kebaikan i dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal ibadah dan mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari AllahSWT. Semoga dengan adanya skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca.

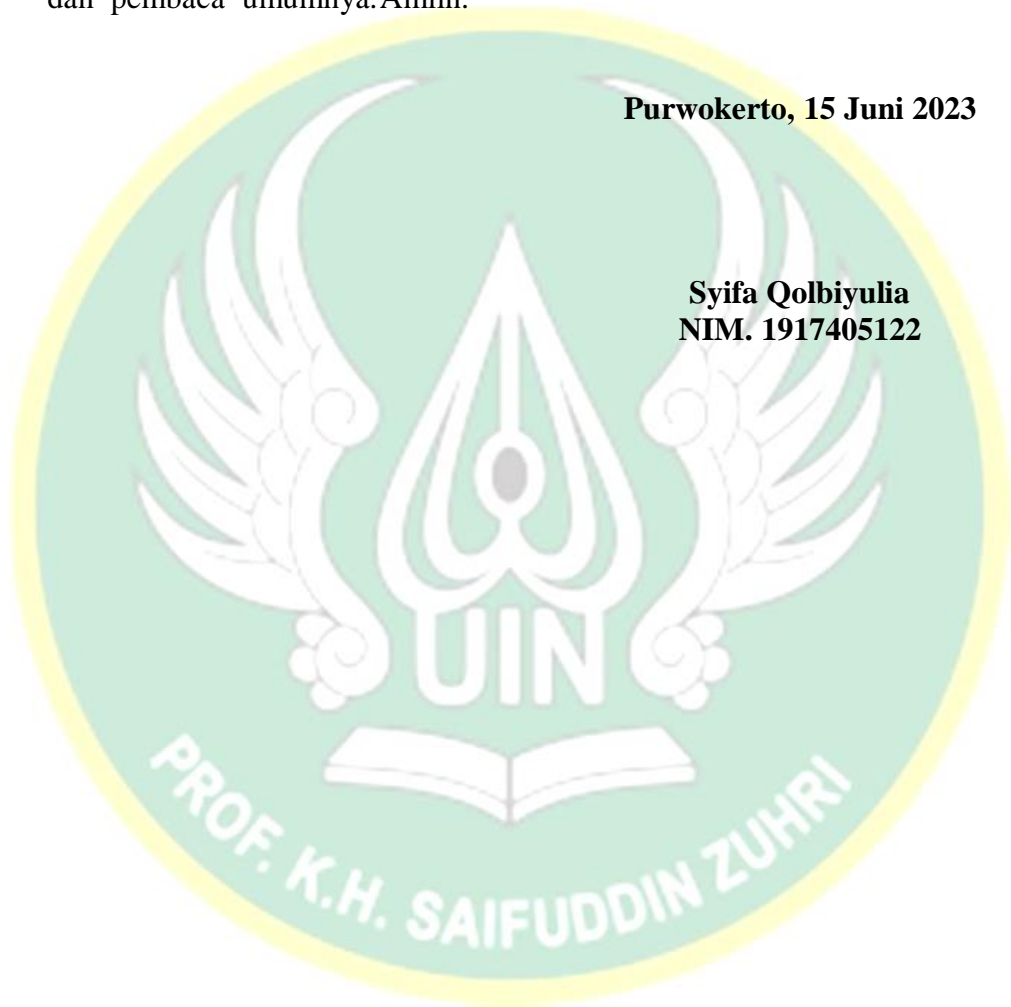
Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberikan apa apa hanya untaian terimakasih dengan tulus serta iringan do"aa, semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dan semoga skripsi yang berjudul **Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran**

Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga, ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya.

Pada akhirnya peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa penelitian skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya. Amiin.

Purwokerto, 15 Juni 2023

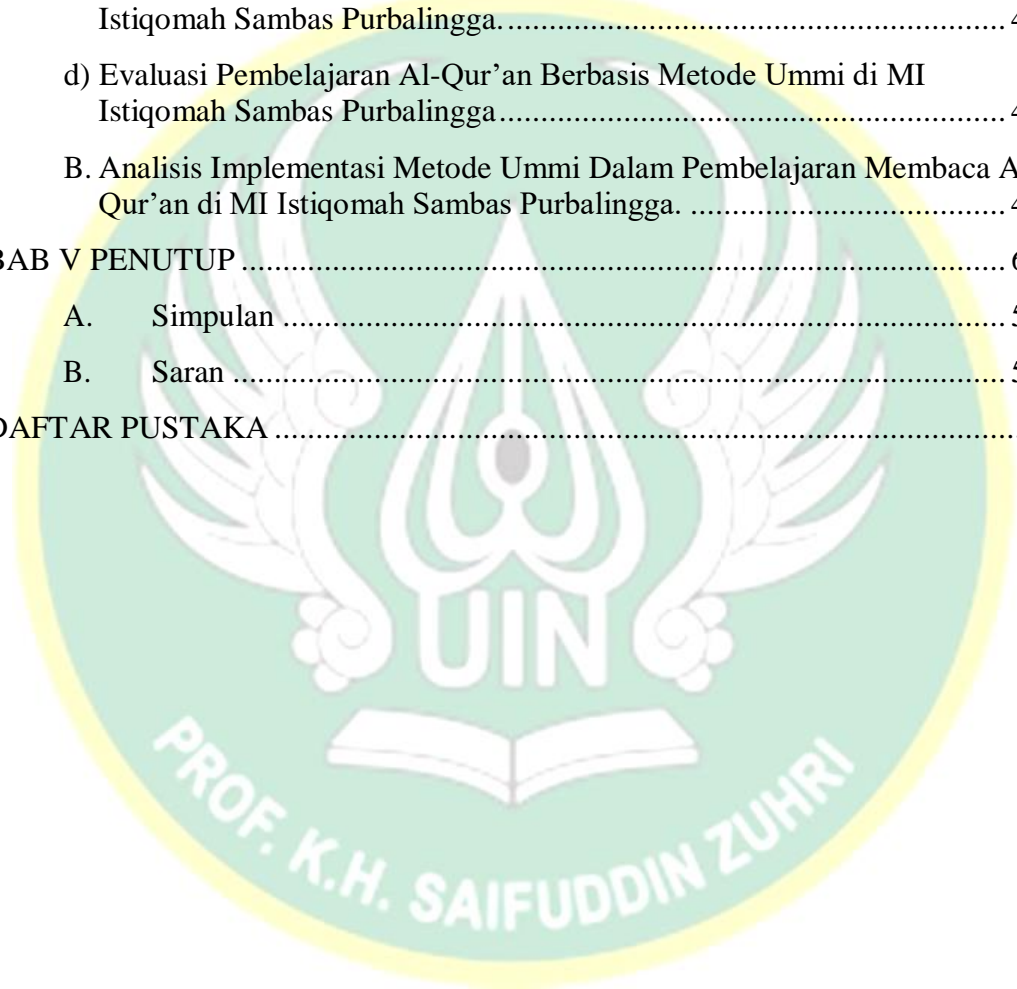
Syifa Qolbiyulia
NIM. 1917405122



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN iTRANSLITERASI i(ARAB iLATIN).....	viii
MOTTO.....	xiii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang iMasalah.....	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kerangka Konseptual.....	7
B. Penelitian Terkait.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Objek dan Subjek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV_HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	35
A. Penyajian Data Terkait Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran.....	35
a) Perencanaan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	36
b) Pengorganisasian Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	40
c) Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	42
d) Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	46
B. Analisis Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.....	48
BAB V PENUTUP	64
A. Simpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 Surat Keterangan Ijin Riset Individual
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 12 Sertifikat PPL
- Lampiran 13 Sertifikat KKN
- Lampiran 14 Sertifikat PBAK
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 18 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Surat Rekomendasi Munakosyah
- Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Target Pencapaian Ummi.....	39
Tabel 2 Alokasi waktu dan pengelolaan kelas 1.....	46
Tabel 3 Alokasi waktu dan pengelolaan kelas 2.....	47
Tabel 4 Alokasi waktu dan pengelolaan kelas 3.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara malaikat Jibril menggunakan bahasa arab untuk pedoman dan petunjuk bagi manusia yang merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar kemudian diterima oleh umat Islam secara mutawatir.²

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT menggunakan bahasa arab melalui lisan Nabi Muhammad SAW berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari. Al-Qur'an merupakan kunci dari semua kitab suci yang pernah diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi dan rasul-rasul yang diutus Allah SWT sebelum Nabi Muhammad SAW.

Al-Qur'an hendaknya menjadi pedoman hidup bagi manusia. Karena dalam Al-Qur'an atau Hadits Rasulullah SAW yang mengungkapkan pentingnya hidup dibawah naungan Al-Qur'an dan Hadits. Di dalam Al-Qur'an juga diperintahkan untuk berbuat baik, selalu berdoa kepada Allah SWT, menjalani perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Al-Qur'an memiliki banyak keutamaan. Kemampuan membaca dan menguasai Al-Qur'an bagi anak-anak merupakan langkah awal bagi dirinya untuk mensyi'arkan agama Islam. Oleh karena itu, kewajiban bagi orang tua untuk memberikan pendidikan agama yang terbaik bagi anak-anaknya. Memilih lembaga pendidikan bagi anak-anak juga harus diperhatikan. Khususnya yang dilaksanakan pada

² Nuruddin _Atar, *Ulum Al-Qur'an al-Karim* (Damaskus: As-shabah, 1414 H/1993 M), hal. 20

lembaga-lembaga pendidikan formal maupun informal terdapat beberapa komponen yang bisa mempengaruhi, antara lain yaitu metode.³

Banyak sekali metode pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan anak-anak. Metode dan model pembelajaran digunakan untuk memudahkan anak-anak dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran Al-Qur'an diantaranya adalah metode ummi, metode iqro, metode jibril, metode al-bagdad, metode asy-asyafi'i dan metode yanbu'a.

Metode yang akan dibahas lebih lanjut adalah metode ummi. Metode Ummi merupakan thariqah pembelajaran Al-Qur'an yang dipopulerkan oleh Mansuri dan A. Yusuf M.S berasal dari Surabaya di Jawa Timur. Metode Ummi merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan dari metode Qira'ati. Di bawah naungan resmi Yayasan, metode Ummi lahir pada tahun 2007, dan kini telah dikembangkan di 28 provinsi di Indonesia.⁴

MI Istiqomah Sambas merupakan salah satu dari banyaknya lembaga pendidikan Islam swasta yang menonjolkan pembelajaran Al-Qur'an. Di MI Istiqomah Sambas pembelajaran Al-Qur'an disebut Qira'atul Qur'an yang merupakan salah satu mata pelajaran yang berasal dari kurikulum madrasah. Qira'atul Qur'an berfokus pada pengucapan (makhrāj) dan kelancaran membaca.⁵

Dalam pelaksanaannya, sarana penunjang pembelajaran yang digunakan di MI Istiqomah Sambas antara lain buku panduan Ummi, buku Ummi jilid 1-6, buku Ghorib, buku tajwid dan alat peraga berupa papan buku Ummi yang besar. Selain itu, guru Qira'atul Qur'an di MI Istiqomah Sambas sudah bersertifikasi metode Ummi.

Di MI Istiqomah Sambas, peserta didik dilatih dari usia dini

³Afdal, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda" Tahun Pembelajaran 2015/2016, "Jurnal Pendas Mahakam, Volume 1 (2016). Hlm. 48

⁴Abdul Rahman, Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Islam* (E-ISSN: 2550-1038), Vol. 1, No. 2, Desember 2017, Hal.160

⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Farkhhah, selaku Kabid Keagamaan tanggal 29 September 2022

untuk membiasakan diri membaca Al-Qur'an dengan makhrāj yang tepat. Output yang diharapkan Lembaga Pendidikan Istiqomah Sambas nantinya peserta didik lulus dari Yayasan Sambas terutama MI Istiqomah Sambas tidak hanya pandai pada pelajaran umum saja, melainkan dalam bidang keagamaan terutama dalam lingkup pembelajaran Al-Qur'an. Maka dari itu, banyak orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas.

Dari latar belakang tersebut di atas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembeajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah sambas Purbalingga. Dengan menggunakan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan benar.

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan pemahaman judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Metode Ummi

Metode Ummi merupakan metode baru yang dikembangkan oleh Masruri dan A. Yusuf M.S, berasal dari Surabaya, Jawa Timur. Dibawah naungan resmi Ummi Foundations. Yang dimaksud dari berbasis metode Ummi disini adalah metode Ummi digunakan sebagai metode dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an dengan bacaan tartil. Metode Ummi menggunakan alat bantu berupa sebuah buku yang disusun oleh Masruri dan Yusuf. Metode Ummi mempunyai ciri khas yang berbeda dari metode yang lainnya yaitu terletak pada sistem yang digunakan. Metode Ummi lahir sejak tahun 2011 yang berarti termasuk metode pembelajaran Al-Qur'an

yang baru dikenal di tengah-tengah masyarakat.⁶

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

*Islamic education is a system that allows a person to direct his life in accordance with islamic ideals, so that it is easy to shape his life according to islamic teachings. One of the materials thaught in islamic education is the Qur'an. The Qur'an is the revelation of Allah SWT.*⁷

Pendidikan Islam adalah sistem yang memungkinkan seseorang untuk mengarahkan keidupannya sesuai dengan tujuan agama islam, sehingga mudah untuk membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran islam. Salah satu materi yang diajarkan dalam pendidikan islam adalah Al-Qur'an.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan pengenalan huruf, kata, dan kalimat, melatih dan membiasakan mengucapkan huruf Arab dengan makhraj yang benar, dan pengenalan tanda baca yang benar. Hal ini akan membantu mengajarkan tajwid dan lagu pada tingkat membaca menggunakan irama. Membaca Al-Qur'an yang baik dan benar haruslah sesuai dengan makhraj huruf dan ilmu tajwid.⁸

Dari definisi tersebut diatas maka yang dimaksud dengan implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada penelitian ini adalah pengenalan huruf, kata, dan kalimat dalam bahasa Arab menggunakan metode Ummi yang merupakan metode membaca Al-Qur'an dengan bacaan tartil.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan, “Bagaimana Implementasi Metode Ummi Dalam Peningkatan Pembelajaran Al-Qur'an

⁶Abdul Rahman, Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No. 1 Juni 2018: 27-35

⁷Ali Imran S, Implementation Of Al-Qur'an Tahsin Learning Method For MTS Al-Munawwarah Binjai Clasrooms Students Binjai ERegncy North Sumatera Province, *International Journal of The Social Science, Education and Humanities*, P-ISSN 2716-5132, hal. 2-4.

⁸Sri Maharani, Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini, *Jurnal Penidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 2 Tahun 2020, hal. 1291-1292.

di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan tema di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah ilmu dan mendapatkan berbagai informasi dan pengalaman baru tentang ilmu pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi kepada peneliti untuk masa yang akan datang.

2) Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.

3) Bagi Siswa

Memberi informasi mengenai bagaimana penerapan metode Ummi dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

4) Bagi Peneliti Berikutnya,

Penelitian ini dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya supaya dapat dikembangkan lebih baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang akan peneliti susun, maka peneliti susun secara sistematis bertujuan agar mempermudah dalam memahami isi skripsi. Oleh karena itu, peneliti membagi susunan tersebut menjadi tiga bagian yaitu :

Bagian kedua, ialah bagian inti, memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri atas lima bab, antara lain:

Bab I berisi pendahuluan yang memuat latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan dengan penelitian. Pada bab ini akan dibahas mengenai penerapan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga yang akan dibagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama membahas penerapan metode Ummi, sub bab kedua tentang pengertian pembelajaran, pengertian Al-Qur'an dan mengetahui proses belajar mengajar Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran umum MI Istiqomah Sambas, penyajian data, dan analisis data penerapan metode Ummi dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Bab V berisi penutup merupakan bab terakhir yang membahas mengenai kesimpulan dan saran bagi peneliti

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir yang didalamnya akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftariwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Implementasi Metode Ummi

a. Pengertian dan Sejarah Metode Ummi

Metode Ummi adalah metode belajar Al-Qur'an model terbaru yang memiliki 3 kriteria yang telah dikembangkan dalam pembelajaran yaitu mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Dilihat dari ketiga kriteria tersebut, maka metode ummi ini menggambarkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang dapat menciptakan kondisi kelas yang nyaman sehingga murid dengan mudah menerima pembelajaran Al-Qur'an.

Metode Ummi merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk mencapai target sekolah atau lembaga yang mampu memberikan jaminan bahwa setiap peserta didik yang lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.⁹

Pada pertengahan tahun 2007, KPI (Kualitas Pendidikan Indonesia) telah menerbitkan sebuah metode baca tulis Al-Qur'an yang bernama Ummi. Metode ini disusun oleh Masruri dan A. Yusuf Ms. Sebelum beredar di masyarakat, metode ini telah melewati beberapa tim penguji pentashihan. Antara lain, Roem, Rowi, yang merupakan guru besar 'Ulumul Qur'an/tafsir Al-Qur'an IAIN Sunan Ampel Surabaya'. Pentashihan selanjutnya

⁹Junaidin Nobisa & Usman, *Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Bangkalan: STAI Al-Hamidiyah, 2020). Hlm. 49.

adalah Mudawi Ma'arif (al-Hafidz). Beliau pemegang sanad Muttashil sampai Rasulullah SAW, Qira'ah riwayat Hafs dan Qira'ah 'Asyarah.¹⁰

Ummi bermakna “ibuku” (berasal dari bahasa Arab dari kata “Ummun” dengan tambahan ya” mutakalim. Kita sebagai manusia harus menghormati dan mengingat jasa Ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan pengetahuan kepada kita. Dalam pembelajaran membaca AlQur’an metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan.

Metode Ummi memiliki tujuh prosedur utama yang harus dilaksanakan oleh institusi yang menerapkan metode Ummi, yaitu Tashih Baca Al-Qur’an, Tahsin (Pembacaan panduan Qur’an), Sertifikasi guru Al-Qur’an, Pelatih (hadiah), Supervisi, Munaqosah (Uji Kecakapan Siswa), Khotaman dan Imtihan (Uji Kecakapan Membaca AlQur’an). Metode Ummi juga memiliki tiga bagian sistem, yaitu buku praktik metode Ummi, manajemen mutu metode Ummi, dan pendidikan bersertifikat menggunakan metode Ummi. Dari ketiga sistem tersebut jika digunakan secara bersamaan akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Pada pendekatan metode Ummi yang berarti ibu ini memiliki 3 unsur yaitu: *direct method* (metode langsung tidak banyak penjelasan), *repeation* (diulang-ulang) dan kasih sayang ibu yang tulus (*ummi foundation*).¹¹

¹⁰Masruri dan A. Yusuf, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur’an Ummi* (Surabaya: KPI, 2007)

¹¹Ummi Foundation, *Modul Materi Sertifikasi Guru Al-Qur’an Metode Ummi*, (Bandung: Ummi Foundation, 2013)

b. Tujuan Penerapan Metode Ummi

Penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, baik dan benar serta meningkatkan minat anak yang lebih tinggi dalam membaca Al-Qur'an karena metode Ummi ini lebih mudah dan menyenangkan bagi anak.¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kabid Keagamaan MI Istiqomah Sambas, penulis dapat menyimpulkan beberapa kelebihan metode Ummi diantaranya: menumbuhkan minat, retensi dan motivasi belajar siswa dalam mempelajari dan memahami pembelajaran membaca Al-Qur'an; menciptakan pembelajaran aktif dimana siswa dapat belajar membaca dengan mengeja huruf-huruf; meningkatkan efektivitas penyampaian materi pembelajaran; meningkatkan interaksi edukatif antara guru dengan siswa yang baik; meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an; meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an.

c. Visi dan Misi Metode Ummi

1) Visi metode Ummi

Visi Ummi Foundation adalah Menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani. Ummi Foundation bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan system.

2) Misi Metode Ummi

- a) Mewujudkan lembaga professional dalam pengajaran Al-Qur'an yang berbasis social dan dakwah.

¹²Ummi Foundation, *Modul Materi Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Bandung: Ummi Foundation, 2013)

- b) Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu.
 - c) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.
- d. Pembelajaran Metode Ummi

Model pembelajaran metode Ummi dibagi menjadi 4, yaitu :

1) Privat / Individual

Model pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi. Metodologi ini digunakan jika:

- a) Jumlah muridnya banyak (bervariasi) sementara gurunya hanya satu.
- b) Jika jilid dan halamannya berbeda (campur).
- c) Biasanya dipakai untuk jilid-jilid rendah.
- d) Banyak dipakai untuk anak usia TK

2) Klasikal Individual

Klasikal Individual Model baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual. Metode ini digunakan jika:

- a) Digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda.
- b) Biasanya dipakai untuk jilid 2 atau 3 keatas.

3) Klasikal Baca Simak

Model baca Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu anak membaca

sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu dengandengan yang lain. Metode ini digunakan jika:

- a) Dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda.
- b) Biasanya banyak dipakai untuk jilid 3 keatas atau pengajaran kelas Al-Qur'an.

4) Klasikal Baca Simak Murni

Model baca simak murni sama dengan metode klasikal baca simak, perbedaannya kalau klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.¹³

e. Materi Metode Ummi

Buku panduan metode ummi terdiri dari 8 buku panduan yang mewakili jenjang dari pendidikan metode ummi, terdiri dari pra-TK, jilid 1-6, ghorib dan tajwid, jadi totalnya 8 jilid dan setiap buku atau jilid terdapat pokok bahasan, latihan/pemahaman dan keterampilan yang berbeda. dan didalam setiap jilid mempunyai pokok bahasan yang berbeda, adapun pokok bahasannya yaitu :³⁸

1) Ummi jilid 1

- a) Pengenalan huruf tunggal (hijaiyah) *Alif-Ya*.
- b) Pengenalan huruf tunggal berharokat fathah *A-Ya*.
- c) Membaca 2-3 huruf tunggal berharokat fathah *A-Ya*.

2) Ummi jilid 2

- a) Pengenalan harokat kasroh, dlommah, fathah tanwin, kasroh tanwin, dan dlommah tanwin.

- b) Pengenalan huruf sambung *alif-ya*

3) Ummi jilid 3

¹³ Sigit Purwaka dan Sukiman, "Efektifitas Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta, Studi

- a) Pengenalan tanda baca panjang (Mad Thobi'i).
 - b) Fathah diikuti alif dan fathah panjang.
 - c) Kasroh diikuti ya" sukun dan kasroh panjang.
 - d) Dlommah diikuti wawu sukun dan dlommah panjang..
Pengenalan tanda baca panjang (Mad Wajib Muttashil dan MadJaizMunfashil).
- 4) Ummi jilid 4
- a) Pengenalan huruf yang disukun ditekan membacanya, (*Lam*, *Tsa"*, *Sin*, *Syin*, *Mim*, *Wawu*, *Ya"*, *Ro"*, *Ain*, *ha"*, *Kho"*, *Hha"*, *Ghoin*, *Ta"*, *Fa"*, dan *Kaf* sukun).
 - b) Pengenalan tanda tasydid dan syiddah ditekan membacanya.
 - c) Membedakan cara membaca huruf-huruf: a) *Tsa"*, *Sin*, dan *Syin* yang disukun. b) *Ain*, Hamzah, dan *Kaf* yang disukun. c) *Ha"*, *Kho"*, dan *Hha"* yang disukun.
- 5) Ummi jilid 5
- a) Pengenalan cara membaca waqof /mewaqofkan.
 - b) Pengenalan bacaan ghunnah/dengung.
 - c) Pengenalan bacaan ikhfa"/samar.
 - d) Pengenalan bacaan idghom bighunnah.
 - e) Pengenalan bacaan iqlab, pengenalan cara membaca lafadz Allah (tafhim/tarqiq).
- 6) Ummi jilid 6
- a) Pengenalan bacaan qolqolah (mantul).
 - b) Pengenalan bacaan idghom bilaghunnah.
 - c) Pengenalan bacaan idzhar/jelas.
 - d) Pengenalan macam-macam tanda waqof/washol.
 - e) Cara membaca nun iwadl, di awal ayat dan di tengah ayat.
 - f) Membaca ana, Nanya dibaca pendek.
- 7) Ummi Ghorib
- a) Pengenalan bacaan-bacaan ghorib/musylikat dalam Al-Qur'an.

b) Pengenalan bacaan hati-hati ketika membacanya di dalam Al-Alqur'an.

8) Ummi Tajwid

Pengenalan teori tajwid secara praktik mulai:

- a) Hukum nun sukun atau tanwin.
- b) Ghunnah (nun dan mim bertasydid).
- c) Hukum mim sukun.
- d) Macam-macam idghom

Perbedaan antara metode baca al-Qur'an ummi dan metode baca al-Qur'an lain adalah metode pembelajaran ummi yang mudah (memberikan metodologi pembelajaran yang mudah dipahami), menyenangkan (penyampaian materi disampaikan dalam suasana yang menyenangkan) dan menyentuh hati (sentuhan hati yang dilandasi keikhlasan dan hanya mengharap ridlo ilahi). Yang menjadi keunggulan metode ini lebih tepatnya tidak hanya di ajarkan tentang cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar, tetapi juga cara mengamalkannya. Sedangkan metode baca al-Qur'an yang lain lebih banyak mengajarkan hanya cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

f. Kendala Penerapan Metode Ummi

Kendala atau hambatan dalam pembelajaran Al-Qur'an akan menghalangi proses belajar siswa. Permasalahan pembelajaran biasanya muncul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa serta berpengaruh terhadap pembelajaran. Adapun faktor eksternal yaitu faktor yang muncul dari luar diri siswa sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran.¹⁴

Adapun faktor internal yang dapat menghambat pembelajaran Al-Qur'an:

¹⁴Nursalim, *Manajemen Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), hal. 171.

- a) Sikap belajar. Jika sikap yang dimilikinya acuh terhadap pembelajaran maka akan muncul beragam masalah.
- b) Motivasi dan konsentrasi belajar. Artinya jika siswa tidak memiliki motivasi dan lemah dalam konsentrasi, maka akan muncul beragam masalah.
- c) Kepercayaan diri. Siswa tetap perlu waspada karena tingkat intelegensi dan rasa percaya diri yang berlebihan bisa menjerumuskan siswa dalam kegagalan.

Sementara faktor eksternal yang dapat mempengaruhi munculnya kendala dalam pembelajaran:

- a) Kebijakan penilaian artinya kebijakan penilaian pendidik dapat menentukan keberhasilan pembelajaran siswa.
- b) Kondisi sosial siswa artinya jika kondisi sosial dan lingkungan siswa mendukung pembelajaran maka permasalahan pembelajaran tidak akan terjadi.¹⁵

g. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Ummi

Dalam buku sertifikasi metode ummi yang dikutip oleh Umi Hasunah menerangkan tahapan pembelajaran metode Ummi adalah sebagaimana berikut. Tahapan-tahapan pembelajaran metode Ummi merupakan langkah-langkah mengajar Al-qur'an yang harus dilakukan seorang guru dalam proses belajar mengajar. Tahapan-tahapan mengajar Al-qur'an ini harus dijalankan secara berurutan.

Tahapan-tahapan pembelajaran Al-qur'an metode Ummi dijabarkan sebagai berikut :³⁹

1) Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al-qur'an bersama-sama.

2) Apersepsi

Apersepsi yaitu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini.

3) Penanaman konsep

Penanaman konsep dalam metode Ummi yaitu, menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

4) Pemahaman konsep

Pemahaman konsep yakni memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.

5) Latihan atau keterampilan

Latihan atau keterampilan yaitu melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan.

6) Evaluasi.

Evaluasi yaitu melakukan pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu per satu.

7) Penutup.

Pada tahap penutup ini ustadz atau ustadzah mengkondisikan anak untuk tetap tertib kemudian membaca doa penutup dan diakhiri dengan salam penutup.

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Dalam Undang-undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasa 1 ayat 20 disebutkan bahwa "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar"¹⁶

Selain pengertian di atas, ada beberapa pendapat yang menjelaskan tentang pengertian pembelajaran diantaranya:

¹⁶Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

- a) Menurut Rusman, “Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik”.¹⁷
- b) Menurut Ahmad Susanto, “Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik”.¹⁸

Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan yang baru secara keeluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Membaca ialah aktivitas kompleks yang meliputi fisik serta mental. Aktivitas fisik yang melekat pada membaca ialah gerak mata serta ketajaman. Aktivitas mental melekat pada ingatan atau memori serta pemahaman. Siswa bisa membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata, mengingat simbol-simbol bahasa yang tepat serta memiliki pembelajaran yang cukup untuk memahami bacaan.¹⁹

Sedangkan Al-Qur’an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang memiliki kemukjizatan lafal, membacanya bernilai ibadah, diriwayatkan secara mutawatir, yang tertulis dalam mushaf, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-nas.²⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur’an adalah proses yang dilakukan oleh

¹⁷ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 93.

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hal. 19

¹⁹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta:PT RINEKA CIPTA, 2003), hal. 200-201

²⁰Said Agil Husain Al-Munawar, *Al-Qur’an membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 5.

individu untuk memperoleh perubahan dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Hal ini berarti bahwa pembelajaran Al-Qur'an ada fase-fase atau tahapan yang harus dilalui oleh siswa. Dan rangkaian fase-fase ini dapat ditemukan dalam setiap jenjang pendidikan.

b. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam proses pengajaran terdiri dari beberapa komponen yang tidak bisa dipisahkan diantaranya adalah metode pengajaran. Metode mengajar adalah suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada anak didik. Ia dimaksudkan agar anak didik dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna oleh anak dengan baik.

Menurut Horald B. Allen dan Russel *method is a set of a certain procedures or techniques assembled in accordance with the principle of a certain approach to learning teaching and used in conjunction with a certain syllabus and materials.*²¹

Ada beberapa metode pembelajaran Alquran yang dapat diterapkan oleh guru mata pelajaran yaitu:

1) Metode Baghdiyah

Metode ini disebut juga dengan metode "eja" berasal dari bahasa Baghdad pada masa pemerintahan khalifah Bani Abbasiyah. Selanjutnya setelah seabad lebih berkembang secara merata di tanah air. kaedah ini sudah bermula dari pemerintahan khalifah Bani Abbasiyah dan di Indonesia kaedah tersebut telah diperkenalkan pada awal tahun 1930-an sebelum kemerdekaan. Secara didaktik materi-materinya diurutkan dari yang konkrit ke abstrak, dari yang mudah ke yang sukar, dan dari yang umum

²¹ Horald B Allen and Russel N Camp Bell, *Teaching English As Second Language*, (New Delhi: Tata moc Grow Hill Publishing Company LTD, 1978), h.6

sifatnya kepada materi yang terperinci (khusus). Secara garis besar, qaidah bagdadiyah memerlukan 17 langkah. 30 huruf hijaiyah selalu ditampilkan secara utuh dalam tipe langkah. Seolah-olah sejumlah huruf tersebut menjadi tema sentral dengan berbagai variasi. Variasi dari tiap-tiap langkah menimbulkan rasa estetika bagi siswa (enak didengar) karena bunyinya bersajak berirama. Indah dilihat karena penulisan huruf yang sama. Metode ini diajarkan secara klasikal maupun privat.²²

2) Metode Albarqy

Metode Al-barqy merupakan metode membaca Al-Qur'an dengan sistem 8 jam yang menggunakan kata lembaga atau kata kunci yang dapat diingat anak. Metode al-Barqy dapat dinilai sebagai metode cepat membaca al-Qur'an yang paling awal. Metode ini ditemukan dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, Muhadjir Sulthon pada 1965. Metode ini disebut ANTI LUPA karena mempunyai struktur yang apabila pada saat siswa lupa dengan huruf-huruf / suku kata yang telah dipelajari, maka ia akan dengan mudah dapat mengingat kembali tanpa bantuan guru. Metode ini juga disebut metode "anti lupa" yang cocok di ajarkan pada anak mulai kelas 4 MI. Metode ini memiliki meminimalisir efek kejenuhan pada saat belajar membaca huruf Hijaiyah kerana sangat fleksibel dan variatif. Adapun langkah-langkah kegiatan membaca huruf Hijaiyah menggunakan metode Al-barqy meliputi, membaca huruf Arab yang di terjemahkan ke huruf latin bersama-sama, mengenalkan cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang di mulai dari kanan juga

²² Muhammedi, Metode Pembelajaran Yang Efektif Dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, Jurnal Pendidikan dan Keislaman (Deli Serdang: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Ar Raudhah, 2018). Vol. I. NO. 1 J. hlm. 99-100.

penempatan huruf Hijaiyah saat ditulis bersambung, membaca bersama huruf Hijaiyah dengan metode Al-barqy.

23

3) Metode Qiraati

Metode qiroati merupakan metode yang lebih menekankan pada pendekatan ketrampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makhorijul khuruf-nya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan anak didik. Pencetus metode Qiraati adalah KH. Dachlan Salim Zakarsy. Beliau mencetuskan metode Qiraati pada tahun 1970-an Untuk mengajar metode qiroati ini tidak sembarang orang yang mengajar karena sebelum mengajar para ustadz-ustadzahnya di tashih terlebih dahulu sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan benar. Kualitas ustadzahnya dalam membaca Al-Qur'an selalu terpantau karena ada tadarrus bersama. Selain itu dalam metode ini juga terdapat petunjuk membacanya pada setiap jilidnya sehingga para siswa yang aktif dalam membaca sedangkan guru hanya membimbing dan membenarkan bacaan yang salah. Jadi, dalam penerapan metode ini siswa yang lebih banyak aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang dipelajarinya karena para ustadz-ustadzahnya tidak memindahkan halaman sebelum siswa itu benar-benar bisa membaca dengan makhroj yang baik dan benar

4) Metode Iqra'

Metode iqro' disusun Bapak As'ad Humam dari Kotagede Yogyakarta muncul, sekitar tahun 1988 dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan

²³ Annisa Mawada, Metode Al -Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah, Jurnal Pendidikan Khusus (Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, 2019).

Musholla) Yogyakarta dengan membuka TK Alquran dan TP Alquran. Metode iqro semakin berkembang dan menyebar merata di Indonesia setelah munas DPP BKPMI di Surabaya yang menjadikan TK Alquran dan metode iqro sebagai program utama perjuangannya. Metode Iqra terdiri dari 6 jilid dengan variasi warna cover yang memikat perhatian peserta didik.

Penggunaan metode iqra yang dimaksud adalah membaca Alquran tanpa dieja, langsung dibaca dengan harakat, materi pelajaran disesuaikan dengan kurikulum pendidikan. Kelebihan dari metode ini adalah anak setelah belajar dengan metode Iqro dapat lebih cepat membaca lafadz perlafadz, lalu ayat per ayat.²⁴

5) Metode Dirosa

Metode dirosa merupakan sistem pembinaan Islam berkelanjutan yang diawali dengan belajar baca Al-Qur'an. Panduan baca Al-Qur'an pada dirosa disusun pada tahun 2006 yang dikembangkan *Wahdah Islamiyah Gowa*. Panduan ini khusus orang dewasa dengan sistem klasikal 20 kali pertemuan. Buku panduan ini lahir dari sebuah proses yang panjang, dari sebuah perjalanan pengajaran Alquran di kalangan ibu-ibu yang dialami sendiri oleh pencetus dan penulis buku ini. Telah terjadi proses pencarian format yang terbaik pada pengajaran Alquran di kalangan ibu-ibu selama kurang lebih 15 tahun dengan berganti-ganti metode. Dan akhirnya ditemukanlah satu format yang sementara dianggap paling ideal, paling baik dan efektif yaitu memadukan pembelajaran baca Alquran dengan

²⁴ Asad Humam, *Buku Iqra Cara Cepat Membaca Alquran*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2018),

pengenalan dasar-dasar keislaman. Buku panduan belajar baca Alqurannya disusun tahun 2006. Sedangkan buku-buku penunjangnya yang dipakai pada santri TK-TP Alquran Panduan diroosa sudah mulai berkembang di daerah-daerah, baik Sulawesi, Kalimantan maupun beberapa daerah kepulauan Maluku; yang dibawa oleh para da'i. Secara garis besar metode pengajarannya adalah *baca-tunjuk-simak-ulang*, yaitu pembina membacakan, peserta menunjuk tulisan, mendengarkan dengan seksama kemudian mengulangi bacaan tadi. Teknik ini dilakukan bukan hanya bagi bacaan pembina, tetapi juga bacaan dari sesama peserta. Semakin banyak mendengar dan mengulang, semakin besar kemungkinan untuk bisa baca Alquran lebih cepat.

6) Metode Ummi

Metode Ummi adalah suatu sistem yang terdiri dari 3 komponen sistem: *Buku Praktis Metode Ummi*, *Manajemen Mutu Metode Ummi*, dan *Guru Bersertifikat Metode Ummi*. Ketiganya harus digunakan secara simultan jika ingin mendapatkan hasil yang optimal dari metode ini. Pada pertengahan 2007, KPI (Kualitas Pendidikan Indonesia) telah menerbitkan sebuah metode baca tulis Al-Qur'an yang bernama metode Ummi.

Metode Ummi lahir diilhami dari metode-metode pengajaran membaca Alquran yang sudah tersebar di masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak anak bisa membaca Al Quran dengan tartil.

c. Faktor Pendukung dan Kendala Pembelajaran Membaca Al-Quran

Wawancara dengan Kepala Bidang Keagamaan, yaitu

ibu Farkhah mengenai faktor pendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menjelaskan : Faktor pendukungnya adalah lingkungan sekolah dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah dalam hal mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an itu sendiri dan faktor lainnya adalah kemauan dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut dan lingkungan sekolah yang menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran membaca Al-Qur'an mereka.²⁵

Kendala atau hambatan dalam pembelajaran Al-Qur'an akan menghalangi proses belajar siswa. Permasalahan pembelajaran biasanya muncul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa serta berpengaruh terhadap pembelajaran. Adapun faktor eksternal yaitu faktor yang muncul dari luar diri siswa sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran.²⁶

Adapun faktor internal yang dapat menghambat pembelajaran Al-Qur'an:

- a) Sikap belajar. Jika sikap yang dimilikinya acuh terhadap pembelajaran maka akan muncul beragam masalah.
- b) Motivasi dan konsentrasi belajar. Artinya jika siswa tidak memiliki motivasi dan lemah dalam konsentrasi, maka akan muncul beragam masalah.
- c) Kepercayaan diri. Siswa tetap perlu waspada karena tingkat intelegensi dan rasa percaya diri yang berlebihan bisa menjerumuskan siswa dalam kegagalan.

Sementara faktor eksternal yang dapat mempengaruhi munculnya kendala dalam pembelajaran:

- a) Kebijakan penilaian artinya kebijakan penilaian pendidik

²⁵ Hasil Wawancara Ibu Farkhah Kabid Keagamaan MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 20 Maret 2023

²⁶Nursalim, *Manajemen Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), hal. 171.

dapat menentukan keberhasilan pembelajaran siswa.

- b) Kondisi sosial siswa artinya jika kondisi sosial dan lingkungan siswa mendukung pembelajaran maka permasalahan pembelajaran tidak akan terjadi.²⁷

Dari hasil data di atas dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah datang dari kesiapan siswa dalam belajar, motivasi dan karakteristik siswa itu sendiri. Ada juga faktor penghambat lainnya seperti guru, suasana kelas, lingkungan sekolah, keluarga dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Selanjutnya alokasi waktu pembelajaran yang sangat sedikit, yaitu untuk materi membaca Al-Qur'an terdapat dua jam pelajaran atau satu kali tatap muka dalam satu minggu. Sedangkan faktor pendukungnya adalah diri sendiri, kemauan siswa dalam belajar, guru, lingkungan, lingkungan sekolah dan sarana dan prasarana yang menunjang pada pembelajaran membaca Al-Qur'an itu sendiri. Ada juga faktor pendukung lainnya adalah motivasi guru dalam hal mengajak siswa untuk membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun diluar sekolah.

B. Penelitian Terkait

Penelitian tentang penerapan metode Ummi tentunya bukan penelitian pertama kali. Terkait dengan penelitian ini, penulis meninjau literatur penelitian sebelumnya diantaranya dalam skripsi terdahulu dan jurnal penelitian, yaitu:

Pertama, pada skripsi Euis Windiawati yang berjudul "*Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Di TPA Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan*". Hasil dari penelitiannya yaitu metode Ummi dapat meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di TPA Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan

²⁷Ibid, 174-175

Lampung Selatan. Dalam penelitian tersebut, memiliki persamaan dengan yang akan diteliti oleh penulis, yaitu membahas tentang penerapan metode Ummi dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an. Namun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Euis Windiawati dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an di Jati Bening, Pasuruhan, Lampung Selatan, sedangkan penulis melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah.

Kedua, pada skripsi Elmiani Rahmah Hayati yang berjudul *"Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT Darojaatul 'Ulum"*. Hasil dari penelitiannya yaitu kurangnya minat peserta didik usia SD dalam belajar membaca Al-Qur'an dan kurang maksimalnya pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Darojaatul 'Ulum. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan yang akan diteliti oleh penulis yaitu membahas mengenai implementasi atau penerapan metode Ummi dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an. Namun perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Elmiani Rahmah Hayati menggunakan strategi pembelajaran secara umum, sedangkan penulis menggunakan strategi pembelajaran berupa metode pembelajaran bernyanyi yang menyenangkan.

Ketiga, pada skripsi Ratih Yuni Saputri yang berjudul *"Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Desa Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga"*. Hasil dari penelitiannya yaitu membahas tentang faktor penghambat dan faktor pendukung di rumah Qur'an Desa Pengadegan. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan yang akan diteliti penulis yaitu membahas mengenai pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi. Namun terdapat perbedaan yaitu pada efektifitas, lokasi penelitian, dan pembelajarannya.

Adapun literatur penelitian sebelumnya berupa jurnal penelitian, diantaranya: *Pertama*, dalam jurnal *"Implementasi Metode*

Iqro' Dalam Pembelajaran Al-Qur'an oleh Muhammad Shaleh Assingkily, dkk yang diterbitkan pada bulan November 2019. Dalam jurnalnya berisi bahwa implementasi metode Iqro' pada jenjang Taman Kanak-kanak serta keunggulan penggunaan metode Iqro. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan yang akan diteliti penulis yaitu membahas mengenai suatu metode pembelajaran Al-Qur'an. Namun terdapat perbedaan yaitu pada jenis penggunaan metode pembelajaran, dan subjek penelitian, dimana peneliti lebih memilih jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

Kedua, pada jurnal *"Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an"* oleh Didik Hernawan yang diterbitkan pada bulan Juni 2018. Dalam jurnalnya membahas metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an serta kelebihan dan kekurangan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan yang akan diteliti penulis yaitu membahas mengenai metode pembelajaran Ummi. Namun terdapat perbedaan yaitu pada lokasi penelitian. Dimana dalam jurnal tersebut melaksanakan penelitian di SDIT Insan Kamil dan SDU Daar El-Dzikir. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Ketiga, dalam jurnal *"Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang"* oleh Ummi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah yang diterbitkan pada bulan Desember 2017. Dalam jurnalnya membahas tentang proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi serta kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran Al-Qur'an. Terdapat persamaan dengan yang akan diteliti penulis yaitu penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi. Namun terdapat perbedaan yaitu pada satuan pendidikan, dimana dalam jurnal melaksanakan penelitian pada pondok pesantren, sedangkan peneliti melaksanakan pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Dari kajian terhadap penelitian terdahulu belum ditemukan

penelitian yang sama, sehingga peneliti bermaksud mengisi kekosongan tersebut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum, metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai 'kegiatan ilmiah' karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori.

Penelitian sebagai suatu kegiatan yang terorganisir, sistematis, berdasarkan data, dilakukan secara kritis, objektif, ilmiah untuk mendapatkan jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam atas suatu masalah. Pada intinya, menurut beliau yaitu memberikan masukan yang dibutuhkan oleh pengambil kebijakan untuk membuat suatu keputusan.²⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, untuk memperoleh gambaran umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan metode Ummi dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam teks tertulis dan lisan dari penelitian yang diamati.²⁹

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan dalam mencari dan mengumpulkan data. Dikarenakan temanya adalah pembelajaran Al-Qur'an, maka dari itu peneliti langsung terjun ke MI Istiomah Sambas Purbalingga dan mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi. Penelitian ini termasuk penelitian

²⁸ Raco, . *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 5-6

²⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 3.

kualitatif, maka data yang dikumpulkan yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi pribadi maupun dokumentasi resmi. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan realita yang ada secara rinci. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang terletak di Jl. A.W. Soemarmo, No.52 A, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga, 53319. MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang berada dibawah naungan Yayasan Istiqomah Sambas. Peneliti memilih MI Istiomah Sambas Purbalingga karena MI Istiqomah Sambas Purbalingga telah menerapkan metode Ummi sejak tahun 2013. Pemilihan lokasi juga disesuaikan dengan tema yang diangkat oleh penulis, yakni pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi. Pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode ummi merupakan salah satu layanan pendidikan yang termasuk dalam kurikulum yayasan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Program ini diberikan sejak awal peserta didik masuk di kelas satu pada awal masuk dan mempunyai target empat bulan dapat lancar membaca Al-Qur'an serta lulus dari MIIS telah hafal enam juz dalam Al-Qur'an. MI Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan salah satu sekolah swasta yang terkenal dengan sekolah yang memiliki keunggulan dalam bidang keagamaan, salah satunya Tahfidzul Qur'an dengan metode Talaqi serta pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi. Penggunaan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an cukup baik karena memiliki tatanan yang tertata rapih dari kantor pusat Ummi Foundation yang ada di Bandung. Metodde ummi memiliki tahapan berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Buku yang digunakan dalam metode ummi terdiri dari jilid pemula, jilid 1-6, jilid ghoribul qur'an dan jilid tajwid. Pelaksanaan evaluasi berupa munaqosyah yang dilaksanakan jika telah menyelesaikan seluruh tingkatan pada

pembelajaran metode Ummi.

Waktu penelitian yang dilakukan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga adalah pada bulan April – Juni 2023 dibuktikan dengan surat permohonan izin melaksanakan riset individu.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Yang dimaksud objek penelitian disini adalah penerapan metode Ummi dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga atau biasa disingkat MIIS Purbalingga yaitu tentang bagaimana sistem penerapan metode Ummi yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Subjek penelitian yang peneliti tuju adalah langsung kepada peserta didik, kepala sekolah dan kepala bidang keagamaan MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang baik dan tepat berdasarkan pada informasi dan data aktual di lapangan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang akurat, yaitu:

a. Metode Wawancara

Wawancara (interview) merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat mendiskusikan topik tertentu secara detail.³⁰

Wawancara terbagi menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. (1) Jenis yang pertama yaitu wawancara terstruktur. Wawancara ini disebut juga wawancara terkendali, yang dimaksud

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm 231.

adalah seluruh proses wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Pada jenis wawancara terstruktur, peneliti juga dapat menggunakan pertanyaan terbuka yang tidak menuntut keteraturan, hanya saja pertanyaan telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. (2) Jenis wawancara yang kedua yaitu wawancara semi terstruktur. Pada jenis wawancara ini lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana narasumber dimintai pendapat serta ide-idenya. (3) Jenis yang ketiga yaitu wawancara tidak terstruktur. Jenis wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya, pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³¹

Adapun jenis wawancara yang telah dilakukan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, yaitu dengan menggunakan pedoman wawancara yang ada pada suatu rangkaian pertanyaan. Metode ini memungkinkan muncul pertanyaan baru yang diberikan oleh narasumber kepada penulis sehingga informasi yang didapat lebih mendalam. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid berupa berbagai pendapat dari peserta didik, kepala sekolah, guru dan kepala bidang keagamaan.³²

b. Metode Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan melalui pengamatan, yang meliputi kegiatan memusatkan perhatian pada suatu objek, dengan indera secara keseluruhan.³³

Di dalam penelitian, jenis-jenis observasi yang

³¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hal. 73.

³²Ibid, hal.74

³³Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hlm. 2

digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1) Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah apabila observasi (peneliti yang melakukan observasi) turut ambil bagian yang disebut dengan *observer*. Apabila unsur partisipan sama sekali tidak ada pada observer dalam kegiatannya maka disebut observasi non partisipan.

2) Observasi Sistematis

Ciri pokok observasi sistematis adalah adanya kerangka yang memuat faktor-faktor yang telah diatur kategorinya, maka isering disebut observasi berkerangka/observasi terstruktur.

3) Observasi Eksperimental

Observasi eksperimental adalah observasi yang dilakukan dimana ada observer mengadakan pengendalian unsur-unsur penting dalam situasi sedemikian.³⁴

Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi sistematis. Metode ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran atau serangkaian kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Objek yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan di MI Istiqomah Sambas, meliputi lokasi, sarana dan prasarana, serta pelaksanaan pembelajaran Ummi. Selama pembelajaran, peneliti terjun langsung ke lapangan dan menyaksikan proses pembelajaran yang dilakukan dengan mengikuti pembelajaran secara langsung.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pelengkap dari metode wawancara dan metode observasi. Metode ini digunakan

³⁴Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016.

untuk melengkapi informasi yang penulis tidak dapatkan dari metode wawancara dan metode observasi, berupa tulisan, gambar maupun foto, serta data-data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut diantaranya berupa profil sekolah, sarana dan prasarana, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi MI Istiqomah Sambas Purbalingga, data guru dan karyawan, serta data pendukung lainnya.

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi sistematis dan dokumentasi.³⁵

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut :³⁶

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja merupakan kelompok kerjasama.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mix Methods*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 241.

³⁶ Umar Shidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Dalam Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hlm. 94.

diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan dengan triangulasi teknik, untuk memastikan data mana yang benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, menyusun, dan menguraikan secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi serta data lainnya sehingga dapat dipahami, dimengerti, dan bermanfaat bagi orang lain.³⁷

Langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak perlu dicantumkan.

Dari penelitian ini, yang harus direduksi adalah wawancara, dokumentasi serta observasi yang berisi tentang penerapan metode Umami dalam meningkatkan

³⁷Ahmad Tanzen, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm 95-96

pembelajaran Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran.

b. Display Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data bertujuan untuk menyeleksi data yang memenuhi kebutuhan penelitian yaitu penerapan metode Umami dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas, artinya data apa saja yang dibutuhkan untuk menulis sebuah laporan penelitian.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan dan Verifikasi, setelah penarikan kesimpulan, akan diperoleh barang bukti selama proses penyidikan di lapangan. Oleh karena itu, analisis dilakukan sekaligus oleh peneliti yang menggambarkan semua bidang data yang telah diperoleh, kemudian menganalisis secara sistematis, cermat dan tepat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data Terkait Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga.

Bab IV dalam penelitian ini berisi penyajian data mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Penyajian data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Melalui teknik tersebut peneliti dapat melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif mengenai bagaimana Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Implementasi Metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga.

Setiap lembaga pendidikan mempunyai strategi untuk mewujudkan visi dan misinya dengan mengadakan suatu program untuk menunjang terwujudnya visi misi, tak terkecuali di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, MI Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di Purbalingga yang memiliki program-program keislaman unggulan, salah satunya yaitu program tahfidzul qur'an dengan metode talaqi. Selain itu MI Istiqomah Sambas Purbalingga juga menggunakan metode ummi dalam pembelajaran al-qur'an.

Pembelajaran al-qur'an berbasis metode ummi ini disebut juga dengan Qira'atul Qur'an, yang mana merupakan salah satu mata pelajaran yang berasal dari kurikulum madrasah. Metode ummi ini sendiri digunakan di MI Istiqomah Sambas sejak tahun 2014 di semester akhir, dimana sebelum menggunakan metode ummi, metode yang digunakan dalam pembelajaran al-qur'an yakni

metode iqro. Alasan mengapa MIIS Purbalingga beralih ke metode ummi yakni metode ummi lebih terstruktur baik dari segi administrasi serta target yang sudah ditentukan dari pihak Ummi Foundation Bandung, dengan hal itu proses pembelajaran al-quran di MIIS Purbalingga lebih efektif dan efisien.³⁸

2. Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga.

Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MI Istiqomah Sambas Purbalingga selain kepala sekolah, semua guru tak terkecuali guru iqro³⁸ atul qur'an harus melakukan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian dan evaluasi pembelajaran. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an metode ummi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga dapat dilihat dalam uraian dibawah ini:

a. Perencanaan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Perencanaan adalah langkah awal dari suatu proses manajemen. Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses dalam pembelajaran. Pada tahap perencanaan pembelajaran Ummi, guru hanya sebagai pelaksana karena seluruh perangkat pembelajaran dirancang oleh Ummi Foundation yang bekerja sama dengan Yayasan Istiqomah Sambas Purbalingga.

Dari hasil observasi dan wawancara, Guru Ummi hanya sebagai pelaksana. Perangkat pembelajaran Ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran agar tidak terjadi penyimpangan dari koridor pembelajaran Ummi yang telah ditetapkan dalam kurikulum MIIS Purbalingga.

Perencanaan pembelajaran Ummi yang menganut kurikulum

³⁸ Hasil Wawancara dengan Bu Ningrum selaku Kepala Sekolah MIIS Pada 22 Mei 2023

dari MIIS Purbalingga perencanaannya sudah baik karena dalam silabusnya sudah sesuai standar pendidikan dan pembelajarannya sangat baik karena media pembelajarannya berupa alat peraga Umami berperan dengan baik.

Dalam pembelajaran Umami ada target yang harus dicapai oleh setiap peserta didik adapun target pencapaiannya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1 : Target Pencapaian Pembelajaran Umami

No	Kelas/Semester	Target Umami
1	I/1-2	Jilid 1-4
2	II/1-2	Jilid 5-6
3	III/1-2	Ghorib-Tajwid
4	IV/1-2	Munaqasyah, Khotaman, Imtihan, Uji Publik
5	V/1-2	Implementasi Metode Umami
6	VI/1-2	Implementasi Metode Umami

Keterangan :

Tabel di atas merupakan target pencapaian peserta didik, rata-rata anak sudah mahir dan lancar dalam membaca. Selain ada target pencapaian dalam pembelajaran Umami tetapi juga diselingi dengan hafalan doa- doa dan surat pendek pada saat pembelajaran.³⁹

Dalam perencanaan pembelajaran Umami tidak terlepas dari komponen komponen pembelajaran, deskripsinya adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan Pembelajaran membaca al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah

³⁹ Wawancara dengan Kepala Bidang Keagamaan MIIS Purbalingga pada tanggal 22 Mei 2023

MIIS Purbalingga peneliti mendapatkan data dengan tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Ummi adalah sebagai berikut :

- a. Mengharap ridha Allah.
- b. Mempersiapkan anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- c. Memupuk rasa cinta terhadap al-Qur'an.
- d. Dapat membaca al-Qur'an dengan baik, benar dan diharapkan dapat memahami dan mengamalkan kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Setelah selesai pendidikan di MIIS Purbalingga diharapkan peserta didik bersikap sebagai insan yang berakhlakul karimah, berbakti kepada orang tua, agama dan nusa bangsa.⁴⁰

2) Materi Pembelajaran

Pembelajaran membaca al-Qur'an di MIIS Purbalingga menggunakan metode Ummi terdiri dari 6 jilid, Ghorib serta tajwid. Adapun materinya yaitu:

- a. Jilid I berisi : bacaan huruf hijaiyah yang berharakat fathah, pengenalan huruf tunggal berharokat fathah membaca 2-3 huruf tunggal berharokat fathah. Hafalan surat pendek mulai al-fatihah sampai al-lahab serta do'a harian untuk meteri tambahan.
- b. Jilid II berisi : bacaan huruf hijaiyah berharakat kasrah, dhumah, fathah tanwin, kasrah tanwin, dan dhumah tanwin (fathah tanwin, kasroh tanwin, dan dlommah tanwin), pengenalan huruf sambung alif-ya". Pengenalan angka

⁴⁰ Ummi Foundation, Modul Materi Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, (Bandung: Ummi Foundation, 2013)

- arab 1-100. Hafalan surat pendek an-nashr sampai al-ma`un
- c. Jilid III berisi : pengenalan tanda baca panjang (Mad Thobi`i). Pengenalan tanda baca panjang (Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil) dan pengenalan angka arab 100-500. Membaca surat pendek al-quraisy sampai at-takaatsur.
 - d. Jilid IV berisi : pengenalan huruf yang disukun ditekan membacanya, pengenalan tanda tasydid dan syiddah ditekan membacanya. Membedakan cara membaca huruf-huruf yang disukun. Membaca surat pendek al-qori`ah sampai al-zalzalah
 - e. Jilid V berisi : pengenalan cara membaca waqof /mewaqofkan. Pengenalan bacaan ghunnah/dengung. Pengenalan bacaan ikhfa`/samar. Pengenalan bacaan idghom bighunnah. Serta pengenalan bacaan iqlab, pengenalan cara membaca lafadz Allah (tafhim/tarqiq). Membaca surat pendek al-bayyinah sampai adhuha
 - f. Jilid VI berisi : pengenalan bacaan qolqolah (mantul). Pengenalan bacaan idghom bilaghunnah. Pengenalan bacaan idzhar/jelas. Pengenalan macam-macam tanda waqof/washol. Cara membaca nun iwadl, di awal ayat dan di tengah ayat. Membaca surat pendek al-lail
 - g. Ummi Ghorib berisi : pengenalan bacaan-bacaan ghorib/musylikat dalam Al-Qur`an. Pengenalan bacaan hati-hati ketika membacanya di dalam Al-Qur`an. Tadarus al-qur`an juz 1
 - h. Ummi Tajwid berisi : pengenalan teori tajwid secara praktik mulai: Hukum nun sukun atau tanwin. Ghunnah (nun dan mim bertasydid). Hukum mim sukun. Macam-

macam idghom. Tadarus juz 2.⁴¹

3) Metode pembelajaran membaca al-Qur'an

Pemakaian metode mengajar secara umum digunakan dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an dengan Ummi adalah sebagai berikut:

- a. Privat/individual
 - b. Klasikal individual
 - c. Klasikal baca isimak
 - d. Klasikal baca isimak murni
- b. Pengorganisasian Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Kegiatan pengorganisasian atau pengelolaan program pembelajaran dilaksanakan dengan upaya untuk menentukan pelaksanaan tugas dengan jelas kepada setiap personil sekolah sesuai bidang, wewenang, mata pelajaran, dan tanggung jawabnya.

Sebagai orang yang punya peranan, kepala sekolah bertanggung jawab membantu, membimbing dan mengarahkan guru-guru yang mendapat kesulitan dalam pelaksanaan tugas. Proses kegiatan membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi guru tersebut dinamakan supervisi. Supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah secara efektif dan berkelanjutan diharapkan akan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap guru-guru dalam usahanya memperbaiki dan meningkatkan cara kerja mereka dari waktu ke waktu. Tak kalah pentingnya dengan kepala sekolah, guru juga merupakan komponen yang memegang peranan dalam bidang pendidikan. Keberhasilan pendidikan lebih banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan. Sebagai komponen penting dalam

⁴¹ Ummi Foundation, Modul Materi Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, (Bandung: Ummi Foundation, 2013)

pendidikan di sekolah terdapat 5 tugas pokok yang harus dikerjakan oleh setiap guru, antara lain: (1) menjabarkan isi kurikulum, yaitu tugas guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran, seperti menyusun program tahunan, semesteran, mingguan sampai ke program harian; (2) melaksanakan pembelajaran, yakni tugas guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, dengan memilih metode, penggunaan alat/media dalam pembelajaran; (3) melaksanakan evaluasi/penilaian; (4) melaksanakan tugas dengan rasa tanggung jawab; (5) melaksanakan disiplin dalam arti. Tugas guru seperti yang dikemukakan di atas, adalah salah satu tugas diantara tugas-tugas guru yang lainnya. Belum pantas seseorang itu dikatakan berprofesi guru, bila tugas pokok di atas belum dilaksanakannya dengan baik, sebab hal ini merupakan tugas minimal yang harus dilaksanakan seorang guru.⁴²

Adapun pandangan peneliti mengenai pengorganisasian yang dilakukan dalam program pembelajaran al-Qur'an pada MIIS Purbalingga baik dalam pembentukan khusus bagian koordinator maupun pelimpahan tenaga pengajar maupun pemilihan penanggungjawab sebagai guru pembelajaran Al-Qur'an, sudah berjalan dengan baik dan tepat. Hanya saja ada beberapa guru pengampu pembelajaran al-qur'an berbasis metode Ummi yang belum bersertifikasi, namun dengan hal ini bukan berarti guru yang mengajar tidak memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi Ummi. Karena dalam proses perekrutan yang dilakukan oleh Yayasan Sambas Purbalingga dengan berbagai rangkaian tahapan yang memang dikhususkan untuk guru pembelajaran al-qur'an. Akan tetapi nantinya jika ada program sertifikasi yang dilakukan oleh Ummi Foundation, guru yang belum bersertifikasi akan diikutkan program tersebut.

⁴² Hasil Observasi di kelas 1 Pada Bulan April 2023.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Pelaksanaan pembelajaran metode Ummi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga ini di setiap kelasnya berbeda, dari kelas 1 dan 2 ada 10 jam pelajaran, untuk kelas 2 dan 3 ada 7 jam selama satu minggu.⁴³ Proses pelaksanaan pembelajaran metode Ummi yang diterapkan dalam satu kelas diberikan materi yang sama karena didalam kelas pembelajaran secara homogen, namun halamam masing- masing anak berbeda karena kemampuan anak sendiri tentunya berbeda.

Untuk pemilihan metode pembelajaran yang diterapkan dalam metode Ummi di MIIS Purbalingga disesuaikan dengan jilid anak dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode pembelajarannya yaitu Individual (sorogan), klasikal individual dan klasikal baca simak.⁴⁴

Kegiatan belajar mengajar dilakukan seminggu lima kali untuk kelas 1 dan 2, untuk kelas 3 hanya 3 kali pertemuan. Secara rinci pembagian alokasi waktu untuk isetiap kali pertemuan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2 : Alokasi waktu dan pengelolaan kelas 1

NO	METODE MENGAJAR	WAKTU	URAIAN KEGIATAN
1	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	1. Pengkodisian anak 2. Salam 3. Membaca Surat Al-Fatihah 4. Membaca do'a untuk orang tua dan Nabi Musa AS, sertado'a awal pelajaran

⁴³ Wawancara dengan Guru Ummi MI Istiqomah Sambas Purbalingga pada 22 Mei 2023

⁴⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Ummi Kelas 1 pada 9 Juni 2023

2	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	1. Muroja'ah hafalan pertemuan kemarin (surat al-falaq, al-ikhlas, al-lahab)
3	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	15 menit	1. Muroja'ah Ummi jilid 1 dari awal hingga pertemuan terakhir menggunakan alat peraga 2. Penanaman konsep baru kepada peserta didik 3. Pemahaman konsep serta keterampilan kepada peserta didik menggunakan alat peraga
4	Individu (peserta didik bergiliran satu persatu)	35 menit	1. Peserta didik ditunjuk oleh pendidik secara acak untuk membaca Ummi jilid 1 sesuai halaman masing-masing, yang lainnya menyimak
5	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	1. Hafalan surat terakhir (al-lahab) 2. Doa penutup

Sumber : Hasil dokumentasi di Kelas I G

Tabel 3 : Alokasi waktu dan pengelolaan kelas 2

NO	METODE MENGAJAR	WAKTU	URAIAN KEGIATAN
----	-----------------	-------	-----------------

1	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkodisian anak 2. Salam 3. Membaca Surat Al-Fatihah 4. Membaca do'a untuk orang tua dan Nabi Musa AS, sertado'a awal pelajaran
2	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muroja'ah hafalan pertemuan kemarin (surat al-qori'ah, al-'adiyat, surat al-Zalzalalah
3	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	15 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Muroja'ah Ummi jilid 5 dari awal hingga pertemuan terakhir menggunakan alat peraga 2. Penanaman konsep baru kepada peserta didik 3. Pemahaman konsep serta keterampilan kepada peserta didik menggunakan alat peraga
4	Individu (peserta didik bergiliran satu persatu)	30 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik ditunjuk oleh pendidik secara acak untuk membaca Ummi jilid 5 sesuai halaman masing-masing, yang lainnya menyimak
5	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hafalan surat terakhir (al-zalzalalah) 2. Do'a penutup

Sumber : Hasil Dokumentasi di Kelas II I

Tabel 4 : Alokasi waktu dan pengelolaan kelas 3

NO	METODE MENGAJAR	WAKTU	URAIAN KEGIATAN
1	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	1. Pengkodisian anak 2. Salam 3. Membaca Surat Al-Fatihah 4. Membaca do'a untuk orang tua dan Nabi Musa AS, sertado'a awal pelajaran
2	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	1. Muroja'ah hafalan pertemuan kemarin (surat al-lail)
3	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	15 menit	1. Muroja'ah Ummi Ghorib dari awal hingga pertemuan terakhir menggunakan alat peraga 2. Penanaman konsep baru kepada peserta didik 3. Pemahaman konsep serta keterampilan kepada peserta didik menggunakan alat peraga
4	Individu (peserta didik bergiliran satu persatu)	30 menit	1. Peserta didik ditunjuk oleh pendidik secara acak untuk membaca Ummi jilid Ghorib dan yang lainnya menyimak
5	Klasikal (peserta didik berkumpul klasikal dan dihadapi dengan pendidik)	10 menit	1. Hafalan surat terakhir (al-lail) 2. Do'a penutup

Sumber : Hasil Dokumentasi di Kelas III H

Pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru Umami tidak jauh berbeda dengan guru-guru lainnya. Untuk pengelolaan kelas yang berkaitan dengan peserta didik yaitu dilaksanakan dengan menggunakan ruang kelas yang ada, dengan 3 guru dalam 1 kelas.

Dalam pelaksanaan pembelajaran al-qur'an metode ummi di MIIS Purbalingga ada beberapa faktor penghambat serta pendukung, untuk faktor pendukung salah satunya yaitu : adanya 3 guru yang sekaligus masuk dalam jam belajar yang sama dengan kelas yang berbeda, adanya sarana dan prasarana pendukung dalam proses pembelajaran, serta adanya training untuk orang tua peserta didik yang dilakukan tiap bulanya guna membantu peserta didik jika mengalami kesulitan dalam belajar di rumah.

Untuk faktor penghambat kurangnya ruang kelas, sehingga dalam pembelajaran yang dilakukan di aula madrasah kurang efektif, ruang kelas yang berbeda juga mengakibatkan waktu yang cukup lama untuk peserta didik berpindah-pindah tempat.⁴⁵

d. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Umami di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Evaluasi pembelajaran adalah suatu akhir kegiatan dari proses pembelajaran yang dimana dalam kegiatan ini guru dapat menyimpulkan, menilai serta menganalisis hasil dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini juga untuk mengetahui atau mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi Umami yang telah diberikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Umami terdapat evaluasi atau penilaian untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Evaluasi

⁴⁵ Hasil Observasi di Kelas I I Pada Bulan April

yang dilakukan dalam metode Ummi ada empat tahap yaitu:

1) Evaluasi Harian

- a. Evaluasi dilaksanakan setiap hari oleh setiap guru pengampu.
- b. Fungsi penilaian setiap hari ini untuk melihat kemajuan peserta didik pada setiap halaman atau jilid Ummi yang diajarkan.
- c. Penilaian Prestasi yaitu A/A+, B/B+/B-, C+/C/C-, D sebagai mana yang tercantum dalam buku prestasi.

2) Evaluasi Kenaikan Jilid

Evaluasi kenaikan ini merupakan penilaian kepada peserta didik yang mau naik jilid. Dilakukan oleh peserta didik yang telah selesai terlebih dahulu dalam menyelesaikan Ummi kemudian didaftarkan oleh guru pengampu guna mengikuti ujian kenaikan jilid dengan penguji khusus dari pihak MIIS Purbalingga.

3) Munaqasyah

Merupakan program penilaian kemampuan siswa/santri pada akhir pembelajaran untuk menentukan kelulusan yang dilakukan oleh Ummi Foundation. Bahan yang diujikan meliputi : Fashahah dan Tartil Al Qur'an (juz 1-30). Membaca Ghorob dan komentarnya. Teori Ilmu Tajwid dan menguraikan hukum-hukum bacaan. Hafalan dari surat Al A'la sampai surat An Naas. Munaqasah meliputi tartil baca Al Qur'an dan Tahfidz (menghafal) Al-Qur'an, baik juz 30 , 29, 28, 27, maupun di juz 1 – 5.

4) Khotaman dan Imtihan

Acara yang bertujuan uji publik sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa syukur, dikemas elegan, sederhana dan melibatkan seluruh stakeholder sekaligus merupakan laporan secara langsung dan nyata kualitas hasil pembelajaran Al

Qur'an kepada orang tua wali santri/masyarakat. Acara meliputi : Demo kemampuan membaca dan hafalan Al Qur'an. Uji publik kemampuan membaca, hafalan, bacaan ghoroib dan tajwid dasar. Uji dari tenaga ahli Al Qur'an dari Tim Ummi dengan lingkup materi tertentu.

C. Analisis Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Dengan berbagai karakter kelebihan dan kekurangannya, peneliti akan menganalisis pembelajaran Ummi yang ada di MIIS Purbalingga. Peneliti akan menganalisis manajemen pembelajaran berbasis metode Ummi yang meliputi: proses perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Ummi :

1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Metode Ummi

Metode Ummi Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru akan menentukan keberhasilan pembelajaran yang dipimpinnya, hal ini didasarkan bahwa dengan membuat perencanaan pembelajaran guru lebih mudah dalam hal penyampaian materi pembelajaran, pengorganisasian peserta didik dikelas dan evaluasi.

Guru akan mempunyai sebuah acuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dirinya dan peserta didik yang akan menjadi subjek dalam pembelajarannya dikelas maupun diluar kelas. Semakin baik dan terperinci perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru maka akan semakin membantu dan memudahkan bagi guru untuk melaksanakan pelaksanaan pembelajaran. Adapun perencanaan pembelajaran di MIIS Purbalingga sangat tergantung dengan konsep yang berpusat pada Ummi Foundation Bandung yang bekerjasama dengan Yayasan Sambas Purbalingga. Karena guru Ummi yang ada di

MIIS Purbalingga hanya sebagai pelaksana karena semua perencanaan kegiatan sudah terkonsep dengan baik dari mulai persiapan guru, kegiatan guru, metode pembelajaran, waktu belajar, target mengajar dan alat peragapun sudah terkonsep.

Perencanaan pembelajaran yang disusun dan terkonsep oleh Yayasan Sambas Purbalingga hanya dilakukan sekali dan itu nantinya yang akan dijadikan pedoman oleh semua guru Ummi. Karena itu guru beranggapan bahwa penyampaian materi dan pengelolaan kelas dan peserta didik sudah bisa dilakukan, sehingga dengan sendirinya hal tersebut menjadi sebuah hafalan guru.

Menurut peneliti, perencanaan pembelajaran yang disusun oleh seorang guru dapat dijadikan pedoman yang sangat membantu guru. Bukan hanya menyampaikan materi tetapi juga dijadikan bahan evaluasi proses pembelajaran berikutnya dapat berjalan dengan lebih baik dan optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap pembelajaran metode Ummi peneliti menemukan kelebihan dan kekurangan. Setiap metode yang digunakan dalam pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kelemahan. Hal inilah yang membedakan antara metode yang satu dengan metode yang lain.

a) Kelebihan Metode Ummi :

- 1) Memiliki nada yang khas dalam pembelajaran Al-Qur'annya.
- 2) Mudah, menyenangkan dan menyentuh hati karna seperti pendekatan ibu metode pembelajarannya.
- 3) Sistem pembelajarannya berjenjang dengan baik, tidak asal asalan.
- 4) Sertifikasi guru.

b) Kekuraangan Metode Ummi

- 1) Buku jilid pembelajarannya terlalu banyak ada 8 jilid.
- 2) Waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama dalam pembelajarannya.
- 3) Buku metode ummi tidak dijual bebas.

2. Analisis Pengorganisasian Pembelajaran Metode Ummi

Pengorganisasian melibatkan penentuan berbagai kegiatan seperti pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus, yang harus dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti: menentukan pengajar, menentukan materi yang dapat menunjang tercapainya tujuan dari penyelenggaraan pendidikan dan menentukan waktu atau jadwal pelaksanaan kegiatan.

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen pembelajaran al-Qur'an yang ada di MIIS Purbalingga sudah melakukan peranya dalam pengorganisian, hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Ningrum selaku kepala MIIS Purbalingga, bahwa pengorganisasian pembelajaran meliputi :

- a) Menyediakan fasilitas, perlengkapan dan personel yang diperlukan untuk penyusunan kerangka yang efisien dalam melaksanakan rencana melalui suatu proses penetapan pelaksanaan pembelajaran yang diperlukan untuk menyelesaikannya.
- b) Mengelompokkan komponen pembelajaran dalam struktur sekolah secara teratur.
- c) Membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi pembelajaran.
- d) Merumuskan, menetapkan metode prosedur pembelajaran.
- e) Memilih, mengadakan latihan dan pendidikan dalam upaya

pertumbuhan jabatan guru dilengkapi dengan sumber-sumber lain yang diperlukan.

Dengan adanya pengorganisasian pembelajaran dapat memberikan gambaran, bahwa kegiatan belajar dan mengajar mempunyai arah dan penanggung jawab yang jelas.

3. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Metode Ummi

Pembelajaran sebagai suatu proses sudah barang tentu harus dapat mengembangkan dan menjawab beberapa persoalan yang mendasar.

Persoalan pertama berhubungan dengan tujuan proses pembelajaran, kedua dengan materi dan bahan ajaran, ketiga berhubungan dengan metode dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran, keempat berkenaan dengan penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran.

Tujuan, materi, metode dan evaluasi menjadi komponen utama dalam proses pembelajaran. Komponen tersebut tidak berdiri sendiri melainkan saling mempengaruhi satu sama lain.

Oleh karena itu dalam analisis ini akan membahas komponen tersebut dengan cara melihat secara keseluruhan proses pembelajaran metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MIIS Purbalingga. Hasil penelitiannya sebagai berikut :

a) Tujuan Pembelajaran Al-qur'an

Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an terdapat komponen tujuan pembelajaran al-Qur'an, komponen ini sangat berpengaruh pada komponen-komponen lainnya, yakni materi pembelajaran membaca al-Qur'an, metode pembelajaran al-Qur'an dan evaluasi pembelajaran membaca al-Qur'an. Karena bagaimanapun tujuan pembelajaran al-Qur'an akan mengarahkan kemana jalannya

pelaksanaan pembelajaran itu sendiri.

Tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an juga harus mengandung tujuan kognitif, afektif dan tujuan psikomotorik.

Secara aplikatif ketiga tujuan tersebut dapat dijelaskan bahwa sebelum anak dapat membaca dengan baik dan benar, terlebih dahulu diajarkan tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah, tanda baca dan tajwidnya, semua itu merupakan tujuan kognitif. Kemudian dilanjutkan dengan praktek membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid, merupakan ketrampilan yang menjadi tujuan (psikomotorik).

Setelah dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar serta mempelajari artinya maka kelak diharapkan menjadi sebuah sikap mengamalkan isi kandungan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sehingga tumbuh ahlak yang berjiwa Qur'ani. Isi tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an tersebut telah sesuai dengan teori-teori tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an dan teori tujuan pembelajaran secara umum. Seperti yang telah disampaikan kepala madrasah MIIS Purbalingga bahwa tujuan pembelajaran al-Qur'an sesuai dengan yang ditulis oleh beberapa tokoh yaitu agar anak mampu membaca, memelihara dan memahami dengan baik serta menerapkan ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari untuk mengharap ridha dari Allah SWT. Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Ummi di MIIS Purbalingga sudah sesuai dengan teori-teori yang ada, karena secara substansial tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an yang ada di MIIS Purbalingga telah

mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang ada.

b) Materi Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca al-Qur'an, bahan atau materi pembelajaran merupakan sesuatu yang ada dan ditetapkan dengan sebaik-baiknya karena akan menjadi acuan dalam pembelajaran membaca Ummi.

Materi pembelajaran membaca al-Qur'an metode Ummi mencakup pengenalan huruf hijaiyah, cara melafalkan huruf hijaiyah, pengenalan bentuk dan fungsi tanda baca, baik tajwid, mahraj, maupun waqof (tanda berhenti) yang semuanya terangkum dalam materi Ummi jilid satu sampai enam serta ighorib dan tajwid. Adapun materi penunjang dalam pembelajaran Ummi di MIIS Purbalingga merupakan materi yang sangat membantu motivasi anak untuk lebih giat lagi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Sebab dengan materi penunjang anak dapat memperoleh informasi lebih banyak tentang ilmu-ilmu agama yang pada akhirnya dapat memberikan dorongan bagi mereka yang senantiasa belajar al-Qur'an. Hal ini terbukti pada peserta didik MIIS Purbalingga mereka lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an sebab materi penunjang itu disampaikan secara praktis dan menyenangkan dan tidak membebani mereka.

c) Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode pembelajaran dalam pendidikan Islam, pada dasarnya tidak terbatas pada masalah internalisasi dan transformasi nilai-nilai agama atau tidak saja mengajarkan agama (ilmu agama) saja akan tetapi juga ilmu umum dan teknologi. Sebelum memilih metode tertentu, seorang guru

terlebih dahulu harus benar-benar cocok bahwa metode tersebut tepat untuk digunakan dan sesuai dengan situasi yang terjadi pada saat itu.

Metode yang dipilih hendaknya tidak hanya terpaku pada satu metode karena tidak ada sebuah metode apapun dipandang paling efektif antara satu metode dengan metode yang lain saling melengkapi, karena akan lebih efektif jika menggunakan metode yang bervariasi sehingga pembelajarannya dapat berjalan sempurna.

Metode pembelajaran Ummi di MIIS Purbalingga menggunakan metode individual serta klasikal individual, dengan hal ini peserta didik mampu menerima materi dengan mudah karena lebih fokus, serta akan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada anak.

d) Media Pembelajaran Al-Qur'an

Media sebagai sarana penunjang dalam proses belajar mengajar sangat membantu dan bermanfaat dalam memahami peserta didik terhadap materi pelajaran.

Dalam Bab III dijelaskan bahwa media pembelajaran metode Ummi di MIIS Purbalingga adalah buku prestasi siswa, buku Ummi jilid 1-6, ghorib dan tajwid serta alat peraga. Penggunaan berbagai media pembelajaran yang digunakan di MIIS Purbalingga sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran.

4. Analisis Evaluasi Pembelajaran Metode Ummi

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna

dalam pengambilan keputusan.

Secara garis besar dalam proses belajar mengajar, evaluasi memiliki fungsi pokok yaitu mengukur kemajuan dan perkembangan peserta didik, mengukur sampai dimana keberhasilan sistim pengajaran yang digunakan dan sebagai pertimbangan dalam rangka melakukan perbaikan proses belajar.

Dalam pelaksanaan evaluasi di MIIS Purbalingga ada tiga tahap. Pertama, evaluasi harian yang dilakukan untuk melihat kemajuan santri pada setiap halaman yang diajarkan. Kedua, evaluasi akhir jilid yang dilakukan untuk menentukan lulus dan tidaknya peserta didik pada setiap satu jilid untuk naik ke jilid berikutnya sampai tahap ke Ighorib dan ke tajwid. Ketiga, evaluasi dilakukan untuk menentukan peserta didik yang lulus dalam pembelajaran Umami yang dilakukan secara langsung oleh pihak Umami Foundation yang dinamakan Munaqasyah, dalam tahap ini peserta didik sudah mampu membaca al-Qur'an dengan lancar tepat dan benar sesuai ilmu tajwid dan mahrojnya, dan evaluasi yang terakhir yakni Khotaman dan Imtihan yaitu acara yang bertujuan uji publik sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa syukur, dikemas elegan, sederhana dan melibatkan seluruh stakeholder sekaligus merupakan laporan secara langsung dan nyata kualitas hasil pembelajaran Al Qur'an kepada orang tua wali santri/masyarakat.

Dari uraian di atas peneliti berkesimpulan bahwa evaluasi di MIIS Purbalingga sudah sesuai dengan teori yang ada. Melalui teknik evaluasi setidaknya peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh para pengajar pada proses manajemen pembelajaran Umami dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

Menurut analisa peneliti untuk pembelajaran Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di MIIS Purbalingga, dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri peserta didik. Faktor internal sangat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan peserta didik khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Adapun yang termasuk faktor internal yaitu:

- 1) Bakat merupakan kependaian seseorang yang dimiliki sejak lahir. Bakat mempunyai pengaruh yang sangat besar sekali terhadap proses penyampaian prestasi seseorang. Dan karena perbedaan bakat yang dimiliki setiap orang maka adakalanya seseorang itu belajar dengan cepat dan lambat.
- 2) Minat merupakan sesuatu yang berharga bagi seseorang yang sesuai dengan kebutuhannya. Sikap minat apabila tumbuh dan berkembang pada pola belajar peserta didik maka proses belajar mengajarkan akan menjadi mudah.
- 3) Intelegensi merupakan kemampuan untuk memudahkan penyesuaian secara tepat. Intelegensi seseorang dapat terlihat adanya beberapa hal yaitu: cepat menangkap pelajaran, dorongan ingin tau kuat, memiliki minat yang luas. Intelegensi sangat dibutuhkan sekali dalam belajar, karena dengan tingginya intelegensi seseorang maka akan lebih cepat menerima pembelajaran.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri peserta didik. Adapun faktor-faktor eksternal dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an yaitu:

pertama pengajar (guru) harus profesional. Kedua, kurikulum harus sesuai, apabila tidak sesuai akan menghambat kemajuan prestasi belajar. Ketiga, faktor lingkungan, karena lingkungan secara langsung bersinggungan dengan aktivitas sehari-hari peserta didik.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, telah sesuai dengan teori atau ketentuan yang ada yaitu yang meliputi tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tingkat perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Ummi sudah tertata rapi dan sudah terkonsep dengan baik karena sudah menganut sistem pembelajaran yang dirancang oleh *Ummi Foundation* Bandung yang bekerjasama dengan Yayasan Istiqomah Sambas Purbalingga dan penggunaan media pembelajarannya berperan dengan baik. Adapun perencanaan pembelajaran yang ada di MIIS Purbalingga khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an meliputi: silabus, kurikulum, program semester dan program tahunan. Sedangkan dalam perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi tidak terlepas dari komponen-komponen pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran

Sementara pada tingkat pengorganisasian, implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MIIS Purbalingga telah dilaksanakan dengan baik dengan melakukan beberapa hal seperti menyediakan fasilitas, perlengkapan dan personel yang diperlukan, mengelompokkan komponen pembelajaran dalam struktur sekolah secara teratur, membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi pembelajaran, merumuskan, menetapkan metode prosedur pembelajaran, memilih serta mengadakan latihan dan pendidikan dalam upaya pertumbuhan jabatan guru dilengkapi dengan sumber-sumber lain yang diperlukan.

Adapun pada tingkat pelaksanaan, penggunaan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MIIS Purbalingga dilaksanakan dengan waktu yang berbeda pada setiap kelasnya. Proses pelaksanaan pembelajaran Ummi dalam kelas dilakukan secara homogen (sejenis) sesuai dengan target yang telah ditentukan, namun pada saat peserta didik maju kedepan membaca Ummi dilakukan sesuai jilid masing-masing peserta didik. Mengingat pastinya kemampuan peserta didik antara satu dengan yang lainnya pastinya berbeda. Sedangkan dalam pemilihan metode yang diterapkan dalam pembelajaran metode Ummi di MIIS Purbalingga yaitu: individual (Sorogan), klasikal individual, klasikal baca simak,

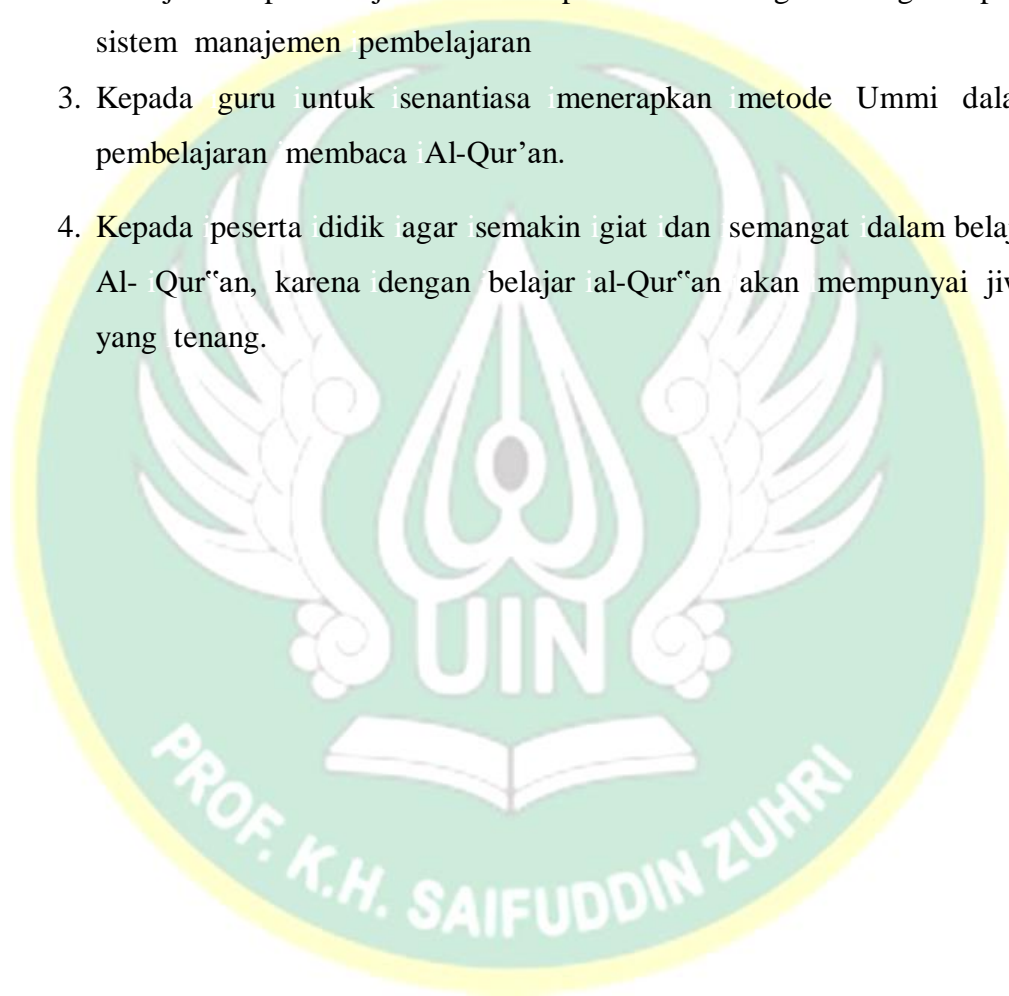
Sedangkan pada tingkat evaluasi, implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MIIS Purbalingga dilakukan empat kali tahapan yaitu *pertama* evaluasi harian, dilakukan setiap hari yang berfungsi untuk melihat kemajuan peserta didik pada setiap halamnya dan langsung dinilai dalam buku prestasi siswa. *Kedua* evaluasi kenaikan jilid, merupakan penilaian kepada peserta didik yang akan ditashih (naik jilid), *ketiga* evaluasi Munaqasyah yaitu dalam tahap ini peserta didik sudah mampu membaca al-Qur'an dengan lancar tepat dan benar sesuai ilmu tajwid dan mahrojnya, dan evaluasi yang terakhir yakni Khotaman dan Imtihan yaitu acara yang bertujuan uji publik sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa syukur, dikemas elegan, sederhana dan melibatkan seluruh stakeholder sekaligus merupakan laporan secara langsung dan nyata kualitas hasil pembelajaran Al Qur'an kepada orang tua wali santri/masyarakat.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berkenaan dengan manajemen pembelajaran Ummi di MIIS Purbalingga. Saran ini merupakan bahan masukan dan pertimbangan yang ditujukan kepada semua pihak yang turut bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan

pendidikan di MIIS Purbalingga.

1. Kepada penyelenggara dan pengelola pendidikan untuk selalu bekerja lebih giat dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melahirkan SDM yang berkualitas dan selalumerencanakan kegiatan dengan baik dan terprogram.
2. Kepada kepala sekolah dan pengurus hendaknya mengelola manajemen pembelajaran secara profesional dengan mengacu pada sistem manajemen pembelajaran
3. Kepada guru untuk senantiasa menerapkan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.
4. Kepada peserta didik agar semakin giat dan semangat dalam belajar Al-Qur'an, karena dengan belajar al-Qur'an akan mempunyai jiwa yang tenang.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, (2005). Jurnal Studi Islam, Vol. 19, No. 1. Moleong J.L . Metodologi Penelitian Kualitaatif. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- _____, (2017). Jurnal Pendidikan Islam (E-ISSN: 2550-1038), Vol. 1, No. 2.
- Afdal (2016). Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School. Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016. Jurnal Pendas Mahakam, Volume 1.
- Ahmad Susanto (2014). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana prenadamedia Group, 2014.
- Ahmad Izzan & Dindin Moh S (2018), Metode Pembelajaran Al-Qur'an, Bandung: Pustaka Aura Semesta
- Ali Imran S Implementation Of Al-Qur'an Tahsin Learning Method For MTS Al-Munawwarah Binjai Clasrooms Students Binjai ERegncy North Sumatera Province, International Journal of The Socal Science, Education and Humanities, P-ISSN 2716-5132
- Al-Qattan M. Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, penerjemah: Mudzakkir AS. Bogor: Litera Inter Nusa.
- Arikunto S (2008). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media.
- Dahar Wilis R (2011). Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Erlangga.
- Departemen Agama Republik Indonesia (2009). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Bandung: Syaamil
- Didik Hernawan (2019), Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, Profetika: Jurnal Studi Islam 19 (1)
- Hasil Wawancara dengan Ibu Farkhhah, selaku Kabid Keagamaan tanggal 29 September 2022.
- Hasyim Hasanah (2016). Teknik-Teknik Observasi, Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1.
- Jalaludin & Said U (2001). Filsafat Pendidikan Islam Konsep Dan Perkembangan Pemikirannya, Jakarta: Raja Grafindo.
- Junaidin Nobisa & Usman (2020). Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. Bangkalan: STAI Al-Hamidiyah.

Kartiko, Restu (2010). Asas Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu

Manna al-Qattan (1992). Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, penerjemah: Mudzakkir AS. Bogor: Litera Inter Nusa.

Masruri dan A. Yusuf (2007). Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Ummi. Surabaya: KPI.

Masruri,tt (2013), Modul Materi Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi, Bandung: Ummi Foundation.

Mulyono Abdurrahman (2003). Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta:PT RINEKA CIPTA.

Nursalim (2018). Manajemen Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta: Lontar Mediatama.

Oemar Hamalik (2007), Proses Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Bumi Aksara

Raco, M.E (2010). Metode Penelitian Kualitatif, . Jakarta: PT Grasindo.

Rusman (2013). Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21. Bandung: Alfabeta.

Said Agil Husain Al-Munawar (2002). Al-Qur'an membangun Tradisi Kesalehan Hakiki. Jakarta: Ciputat Press.

Sardiman A.M (2014). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pres.

_____, (2008). Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfa Beta.

_____, (2009). **Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Alfabeta.**

_____, (2015). Metode Penelitian Komninsi Mix Methods. Bandunga: Alfabeta.

Tanzen Ahmad (2011). Metode Penelitian Praktik. Yogyakarta: Teras.

Undang-undang SistemPendidikan Nasional (2005). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga.
 - a. Apa tujuan diadakannya pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga ini ?
 - b. Hal apa yang telah diusahakan atau direncanakan dan diterapkan dalam mencapai tujuan tersebut ?
 - c. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang digunakan di MI Istiqomah Sambas ini ? Mengapa MI Istiqomah Sambas Purbalingga memilih metode tersebut untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an disini ?
 - d. Adakah metode yang digunakan sebelum metode Ummi ini ? menurut ibu, lebih mudah metode yang dahulu atau metode Ummi ?
2. Guru Pembelajaran Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga (Kelas 1, 2, 3)
 - a. Menurut ibu, apakah pembelajaran membaca Al-Qur'an ini efektif untuk diterapkan di MI Istiqomah Sambas ?
 - b. Dalam satu pekan, berapa kali pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi ini ?
 - c. Untuk materi pembelajaran Ummi banyak sekali, bagaimana cara guru disini untuk mengarahkan siswa menguasai materi ?
 - d. Bagaimana cara guru melihat perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an ? Bagaimana bentuk evaluasinya ?

- e. Dengan menggunakan metode Ummi ini, apakah siswa dapat membaca dan memahami Al-Qur'an dengan cepat dan fasih ?
3. Peserta didik kelas 1, 2, 3 MI Istiqomah Sambas Purbalingga
 - a. Apakah dirumah mengikuti kegiatan sejenis TPA atau TPQ ? Metode apa yang digunakan disana /
 - b. Jika mengikuti TPA atau TPQ, metode apa yang digunakan ? Lebih mudah yang mana, antara metode di TPA atau TPQ dengan metode Ummi ?
 - c. Menurut kamu, sulit atau mudah dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung ?
 - d. Apakah kamu senang belajar membaca Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga ? Alasannya apa ?

B. PEDOMAN OBSERVASI

Dalam observasi peneliti mencari beberapa data atau informasi yang berkaitan dengan Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga.

1. Mengamati pelaksanaan pembelajaran Metode Ummi.
2. Mengamati proses guru mengajar.
3. Mengamati siswa dalam belajar.
4. Mengamati proses evaluasi harian.
5. Mengamati penggunaan media pembelajaran metode Ummi.
6. Mengamati kondisi ruang kelas.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

Adapun beberapa dokumentasi yang perlu didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Metode

Ummi

2. Dokumentasi Data guru Metode Ummi MIIS Purbalingga.
3. Dokumentasi Data peserta didik kelas 1 MI Istiqomah SambasPurbalingga.
4. Dokumentasi saat proses pembelajaran al-qur'an berbasis metodeUmmi.

Lampiran 2 Hasil Wawancara, Observasi, Dokumentasi

A. Hasil Wawancara

1. Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga
 - a. Apa tujuan diadakan pembelajaran khusus membaca al-Qur'an di sekolah ini?

Jawab : Tujuannya adalah untuk mencetak generasi lulusan MIIS menjadikan anak yang fasih dan tartil dalam membaca Al-Qur'an.

- b. Untuk mencapai tujuan diadakan pembelajaran membaca al-Qur'anapa usaha-usaha yang telah di rencanakan dan diterapkan?

Jawab : menyediakan fasilitas, perlengkapan dan personel yang diperlukan, mengelompokkan komponen pembelajaran dalam struktur sekolah secara teratur, membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi pembelajaran, dan merumuskan, menetapkan metode prosedur pembelajaran.

- c. Mengapa dipilih metode Ummi dalam pembelajaran membaca al- Qur'an?

Jawab : Pada dasarnya semua metode itu sama dan semua metode pembelajaran Al-Qur'an itu semuanya baik. Namun di MI Istiqomah Sambas Purbalingga mempunyai standard mutu tersendiri serta *Ummi*

Foundation selalu *supervisit* ke seriap lembaga pada pertengahan semester.

d. Adakah metode yang menggunakan metode Ummi?

Jawab : ada, yaitu metode iqra'.

2. Guru Pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi MIIS Purbalingga

a. Menurut Ibu apakah pembelajaran membaca al-Quran ini efektif diterapkan di sekolah ini ?

Jawab : Tentu sangat efektif, Alhamdulillah anak-anak lebih paham maknanya, panjang pendeknya, dan yang penting penanaman konsepnya itu benar dan tersampaikan semua.

b. Dalam satu pekan, berapa kali pertemuan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi ini ?

Jawab : Dalam satu pekan, 5 kali pertemuan dan terdapat 1 hari kosong tergantung pembagian jadwal setiap kelasnya.

c. Untuk materi pembelajaran Ummi sangat banyak, bagaimana cara guru di MI Istiqomah Sambas ini membimbing siswa untuk menguasai materi ?

Jawab : Setiap jilid Ummi mempunyai pokok bahasan yang sudah dituliskan pada buku Ummi setiap jilidnya. Jadi, guru fokus pada pokok bahasan yang harus disampaikan kepada siswa. Dan menggunakan strategi klasikal baca simak.

d. Bagaimana cara guru melihat perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an ? Dan bagaimana bentuk evaluasinya ?

Jawab : Ada beberapa cara, yaitu yang pertama dengan setoran kepada guru Ummi setiap hari dari halaman 1 hingga halaman 40 dan ditulis hasilnya pada buku prestasi siswa. Selanjutnya, jika sudah setoran setiap hari sampai halaman 40, dilanjutkan mengikuti drill yaitu diulang dari halaman 1 sampai 40 biasanya membutuhkan waktu kurang lebih satu minggu. Kemudian, peserta didik menghafalkan suratan pendek yang menjadi isyarat kelulusan setiap jilidnya. Dan yang terakhir adalah diajukan ujian atau munakosyah.

- e. Dengan metode Ummi ini, apakah siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat dan fashih?

Jawab : Kemampuan setiap anak kan berbeda ya mba, jadi ya ada yang cepat dan ada yang lambat, ada juga yang sudah fashih, tetapi masih ada yang belum fashih. Sebenarnya tergantung dari penanaman konsepnya matang atau tidak, dan kerjasama dengan orangtua itu sangat penting, karena anak diberikan buku prestasi yang harus dibawa pulang setiap hari untuk disimak orangtuanya. Tapi Alhamdulillah rata-rata sudah pada fashih, dan bahkan sudah banyak yang tahfidz lebih dari 3 juz.

3. Peserta Didik Kelas 1

- a. Apakah dirumah mengikuti kegiatan mengaji sejenis TPA atau TPQ ? Jika iya, metode apa yang digunakan ?

Jawab : Tidak mba, dirumah hanya mengaji dengan ayah dan selalu disimak hafalannya dan Ummi nya.

- b. Menurut kamu, mudah atau tidak dalam menerima

materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung ?

Jawab : Tidak sulit, sangat mudah karena pembelajarannya seru dan menarik, belajar sambil bernyanyi karena nada yang digunakan metode Ummi sangat mudah dipahami.

c. Apakah kamu senang belajar membaca Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas ? Alasannya kenapa ?

Jawab : Sangat senang, karena metode belajarnya beda dari tempat yang lain dan mudah dipahami.

d. Sudah ijilid berapa ? Dan hafalannya sudah sampai surat apa ?

Jawab : Sudah ijilid 5 halaman 13, hafalannya sudah sampai surat Al-Mulk.

4. Peserta didik kelas 2

a. Apakah dirumah mengikuti kegiatan mengaji sejenis TPA atau TPQ ? Jika iya, metode apa yang digunakan ?

Jawab : Di TPQ tidak, tetapi ada ustadzah yang kerumah, jadi seperti les privat dirumah. Metode yang digunakan sama, yaitu metode Ummi.

b. Menurut kamu, mudah atau tidak dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung ?

Jawab : Awalnya susah, tapi lama kelamaan sangat mudah karena belajarnya seru, gurunya juga asik.

c. Apakah kamu senang belajar membaca Al-Qur'an di MI

Istiqomah Sambas ? Alasannya kenapa ?

Jawab : Senang banget, karena dibikin lagu.

d. Sudah jilid berapa ? Dan hafalannya sudah sampai surat apa ?

Jawab : Sudah Al-Qur'an, hafalannya sudah sampai surat Al-Qalam.

5. Peserta Didik Kelas i3

a. Apakah di rumah mengikuti kegiatan mengaji sejenis TPA atau TPQ ? Jika iya, metode apa yang digunakan ?

Jawab : Iya, di rumah Qur'an. Metode yang digunakan yaitu metode Qiraati.

b. Menurut kamu, mudah atau tidak dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung ?

Jawab : Tidak susah sama sekali.

c. Apakah kamu senang belajar membaca Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas ? Alasannya kenapa ?

Jawab : Sangat senang, karena gurunya baik dan mudah dipahami saat menyampaikan materi.

d. Sudah jilid berapa ? Dan hafalannya sudah sampai surat apa ?

Jawab : Sudah Al-Qur'an, hafalannya sudah sampai juz 27.

B. Hasil Observasi

Dalam observasi peneliti mencari beberapa data atau

informasi yang berkaitan dengan implementasi metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, diantaranya :

NO	Kegiatan	Keterangan	
		Sudah	Belum
1	Pelaksanaan pembelajaran Metode Ummi	✓	
2	Proses guru mengajar	✓	
3	Proses siswa belajar	✓	
4	Proses evaluasi harian	✓	
5	Penggunaan media (persiapan, penggunaan, inventaris)	✓	
6	Kondisi ruang kelas (jumlah siswa, jumlahkursi/meja, jumlah papan tulis, jumlah spidol dan penghapus	✓	

C. Hasil Dokumentasi

Adapun beberapa dokumentasi yang perlu didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Keterangan	
		Sudah	Belum
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Metode Ummi	✓	
2	Data guru Metode Ummi MI Istiqomah Sambas Purbalingga	✓	
3	Data peserta didik kelas 1 MI Istiqomah Sambas Purbalingga	✓	
4	Foto saat proses pembelajaran al-qur'an berbasis metode Ummi	✓	
5	Foto media yang digunakan dalam proses pembelajaran al-qur'an berbasis metode Ummi	✓	
6	Foto saat wawancara dengan kepala sekolah, guru pengampu Ummi, serta peserta didik kelas 1,2,3	✓	
7	Hasil belajar berupa nilai	✓	

DATA GURU QIROATUL QUR'AN MIIS PURBALINGGA

NO	NAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Uswatun Chasanah, S.Pd.	S1
2	Laelatul Istiqomah, S.E.	S1
3	Meriana Rasmun, S.Pd.I.	S1
4	Siti Fatimah, S.Pd.I.	S1
5	Nurul Fauziyah, S.P.d.I	S1
6	Pawestri Nur Setyani, S.Ag.	S1
7	Enok Rohayati, S.Pd.I	S1
8	Nur Faoziyah, S.Pd.I.	S1
9	Aprilia Afita Cindy, SPd.	S1
10	Nunik Imawati, S.Ag.	S1
11	Elis Ngaefaturahmah, S.E., S.Pd.	S1
12	Arie Kusniarti, S.Pi, S.Pd.	S1
13	Sri Ulfah Jamilah, SKM, S.Pd.	S1
14	Imas Masitoh, S.Pd.i., SPd.	S1
15	Ana Rofingah, S.Pd.I	S1
16	Siti Khusnul S., S.Pd.I	S1
17	Dwi Restu Hestiani, S.Pd.	S1
18	Muhayatun, S.Pd.I.	S1
19	Munawaroh Ulfah, S.Pd.I.	S1
20	Nurmiyati Yunowo, S.Pd.I.	S1
21	Nur Bidayatil Hikmah, S.E.Sy	S1
22	Tuti Herning, S.Kom., S.Pd.	S1
23	Titik Lestari Satriani, S.Si.	S1
24	Titik Lutfiah, S.Pd.	S1
25	Fulanah, S.Pd.	S1

DATA PESERTA DIDIK KELAS 1 G

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JILID	HALAMAN
1.	Aklema Syahira Devanda	4	38
2.	Amira Dhias Puspita Cinde	5	8
3.	Arsa Tabina Salsabila	4	Drill
4.	Azzam Al Hafiz Setiyawan	4	15
5.	Bagus Wahyu Arif Wibowo	4	33
6.	Ervito Ganesha Pratomo	5	7
7.	Faradina Khaira Lubna	4	20
8.	Farand nabil Sabitul Azmi	4	12
9.	Farhana Aisha Yumna	4	Drill
10.	Fattah Nael Brilian Santosa	4	Drill
11.	Hanan Suryo Wicaksono	4	36
12.	Kanaya Rahmania Savrina Deva	4	32
13.	Kenzie Farras Ar Rafan	4	33
14.	Mikhayla Aysha Belvania	5	33
15.	Misha Rifaya Azkadina Aqila	4	35
16.	Muhammad Alif Zahfran	4	27
17.	Muhammad Aslan Hamzah	4	3
18.	Muhammad Shaqueel Rahmawan	4	Drill
19.	Naffa Zukhrufa Al Masyariqi	5	8

20.	Naomi Al Mecca	4	22
21.	Qatija Raudha Saliha	4	Drill
22.	Quincy Qurrota Ayun	4	Drill
23.	Shidqiyyah Nur Adibah	5	8
24	Zeva Al Fatih Pradana	4	35



DATA PESERTA DIDIK KELAS 2 I

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JILID	HALAMAN
1.	Muhammad Sabrian	6	Drill
2.	Raissa Anggrahta	6	Drill
3.	Lufi Zalikhah	5	9
4.	Fahrie Zhafran Rifai	5	Drill
5.	Azzam Hafizh Prismawan	5	Drill
6.	Cahaya Bilqis Mesya Putri	5	Drill
7.	Almir Dzaky Ar Royyan	4	Drill
8.	Arga Alvian Lidriyansyah	4	Drill
9.	Sulthan Denta Al Habsyi	5	Drill
10.	Bagus Afifa Azzalfa Syauqia	5	17
11.	Radithya Ganesha Devandra	4	35
12.	Muhammad De Agrata P	5	Drill
13.	Davin Abyan Kurniawan	5	13
14.	Kevin Abbasy Al Rasyid	5	Drill
15.	Alvares Teuku Ibrahim	6	1
16.	Zahrah Setya Hulfah	7	39
17.	Vivy Dwi Muktisari Fendi	4	14
18.	Almas Kalila Yumna	3	Drill
19.	Nessa Feddo Salvatori	3	34
20.	Dyota Fauzi Wibowo Jati	5	20

DATA PESERTA DIDIK KELAS 3 i

NO	NAMA PESERTA DIDIK	JILID	HALAMAN
1.	Adzkhan Falahaqwa R	Q	309
2.	Deepika Askana Sakhi	Q	309
3.	Izdhaar Aqilah Ayu M	Q	309
4.	Khalisha Munifa Shofwatunnisa	Q	309
5.	Deline Vachel Aura	Q	309
6.	Atikah Rahmah Qori S	Q	309
7.	Muhammad Kemal Fauzi	Q	309
8.	Amadia Rafanda	Q	309
9.	Azkie Hasna Khairunnisa	Q	309
10.	Prudent Aurora Maharani N	Q	250
11.	Muhammad Gibran Al Ghifari	Q	250
12.	Abdurra'uf At Tammy	Q	250
13.	Abidzar Agha Al Shidqi	Q	250
14.	Muhammad Azka Amrullah	Q	250
15.	Muhammad Danendra Adinata	Q	250
16.	Khaidar Ghufon Al Faqih	Q	250
17.	Alvarendra Zhafir Santoso	Q	250
18.	Adzkie Zalfatussaufa	Q	250

**DOKUMENTASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No : ...

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas
 Mata Pelajaran : Qiroatul Qur'an
 Kelas / Semester : I/II (dua)
 Tahun Pelajaran : 2022/2023
 Materi Pokok : Bacaan panjang fathah diikuti alif **بن بلن تن**
 Karakter Yang Diharapkan : Religius, disiplin, tanggung jawab, gemar membaca
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (70 menit)

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.1.1.1 Setelah menyimak bacaan guru, peserta didik dapat melafalkan tanda baca panjang **بن بلن تن** dengan benar.
 3.1.2.1 Dengan mengamati bacaan, peserta didik dapat membaca tanda baca panjang **بن بلن تن** dengan benar.

2. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- 2.1 Media dan alat peraga : Alat Peraga Jilid 3 dan Buku UMMI Jilid 3.
 2.2 Bahan ajar dan sumber belajar : Masruri dan A. Yusuf M.S. 2007. *Buku UMMI Jilid 3*. UMMI Foundation Surabaya.
 2.3 Kegiatan eksplorasi : Membaca alat peraga jilid 2 halaman 1-20 secara acak.
 2.4 Kegiatan pembelajaran :
 a. Model pembelajaran : Problem Basic Learning (PBL)
 b. Metode Pembelajaran : Demonstrasi, klasikal baca simak
 > Peserta didik menyimak guru yang sedang mendemonstrasikan cara melafalkan bacaan **بن بلن تن** pada alat peraga jilid 3 halaman 1.
 > Peserta didik menirukan cara membaca bacaan **بن بلن تن**
 > Peserta didik membaca buku UMMI secara bergantian, dengan disimak oleh peserta didik yang lain.
 2.5 Kesimpulan pembelajaran : Melafalkan tanda baca panjang fathah diikuti alif **بن بلن تن**

3. PENILAIAN

- 3.1 Teknik : Lisan
 3.2 Bentuk : Unjuk kerja
 3.3 Instrumen dan soal terlampir di buku UMMI jilid 3 halaman 1.

Purbalingga, 2 Januari 2023

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Tri Asih Yulianingrum
Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si., M.Pd.

Diverifikasi oleh,
Kepala Bidang Akademik

Eny Imanawati
Eny Imanawati, S.E., S.Pd.
NIP. 197806192007102001

Guru Mata Pelajaran

Enok Rohavati
Enok Rohavati, S.Pd.I.
NIY. 28.06.06.079

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No : ...

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas
Mata Pelajaran : Qiroatul Qur'an
Kelas / Semester : I/II (dua)
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Materi Pokok : Bacaan panjang fathah diikuti alif **بِنَ بَانَ تَنَ تَانَ**
Karakter Yang Diharapkan : Religius, disiplin, tanggung jawab, gemar membaca
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (70 menit)

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 3.1.1.1 Setelah menyimak bacaan guru, peserta didik dapat melafalkan tanda baca panjang **بِنَ بَانَ تَنَ تَانَ** dengan benar.
3.1.2.1 Dengan mengamati bacaan, peserta didik dapat membaca tanda baca panjang **بِنَ بَانَ تَنَ تَانَ** dengan benar.

2. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

- 2.1 Media dan alat peraga : Alat Peraga Jilid 3 dan Buku UMMI Jilid 3.
2.2 Bahan ajar dan sumber belajar : Masruri dan A. Yusuf M.S. 2007. *Buku UMMI Jilid 3*. UMMI Foundation Surabaya.
2.3 Kegiatan eksplorasi : Membaca alat peraga jilid 2 halaman 1-20 secara acak.
2.4 Kegiatan pembelajaran :
a. Model pembelajaran : Problem Basic Learning (PBL)
b. Metode Pembelajaran : Demonstrasi, klasikal baca simak
➢ Peserta didik menyimak guru yang sedang mendemonstrasikan cara melafalkan bacaan **بِنَ بَانَ تَنَ تَانَ** pada alat peraga jilid 3 halaman 1.
➢ Peserta didik menirukan cara membaca bacaan **بِنَ بَانَ تَنَ تَانَ**
➢ Peserta didik membaca buku UMMI secara bergantian, dengan disimak oleh peserta didik yang lain.
2.5 Kesimpulan pembelajaran : Melafalkan tanda baca panjang fathah diikuti alif **بِنَ بَانَ تَنَ تَانَ**

3. PENILAIAN

- 3.1 Teknik : Lisan
3.2 Bentuk : Unjuk kerja
3.3 Instrumen dan soal terlampir di buku UMMI jilid 3 halaman 1.

Purbalingga, 2 Januari 2023

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si., M.Pd.

NIP. 28.06.10.154

Diverifikasi oleh,

Kepala Bidang Akademik

Eny Isnawati, S.E., S.Pd.

NIP. 197806192007102001

Guru Mata Pelajaran

Enok Rohavati, S.Pd.I.

NIP. 28.06.06.079

FOTO WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH



DOKUMENTASI DENGAN KEPALA BIDANG KEAGAMAAN



FOTO WAWANCARA DENGAN GURU UMMI



FOTO WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK



FOTO PEMBELAJARAN METODE UMMI



FOTO ALAT PERAGA UMMI

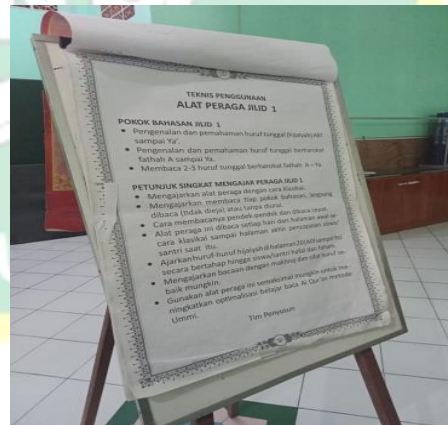


FOTO DAFTAR EVALUASI MINGGUAN

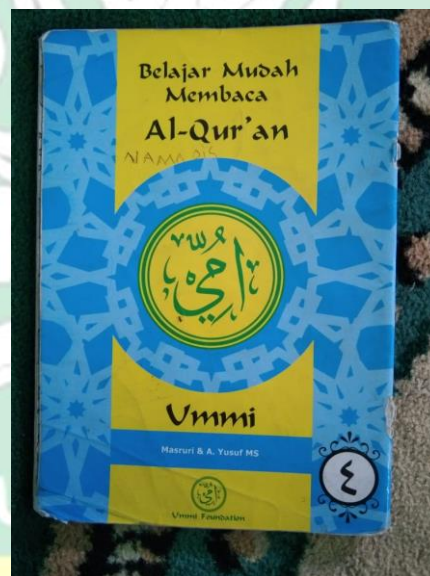
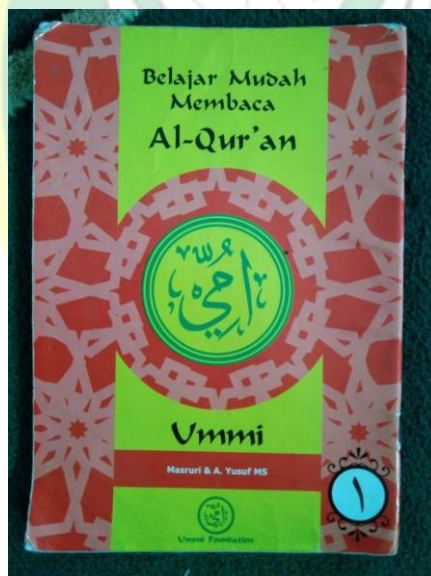
EVALUASI MINGGUAN
PROGRAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN
Kelas 1200MAH SAMBAS PUBLALINGGA
Kelas 12 Semester II Tahun Pelajaran 2022/2023

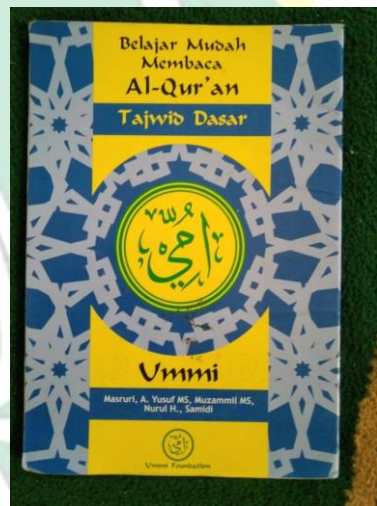
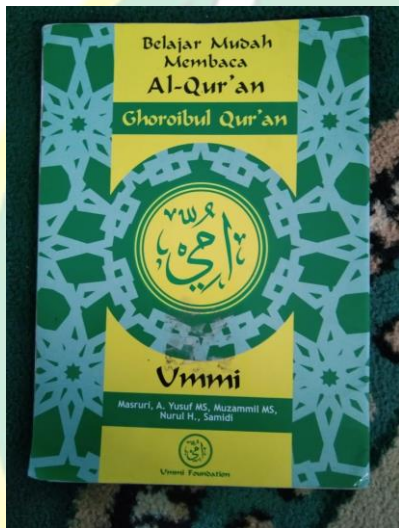
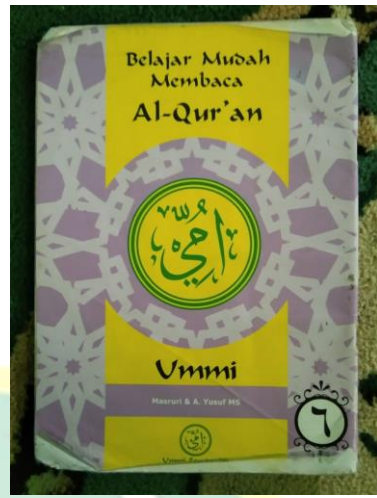
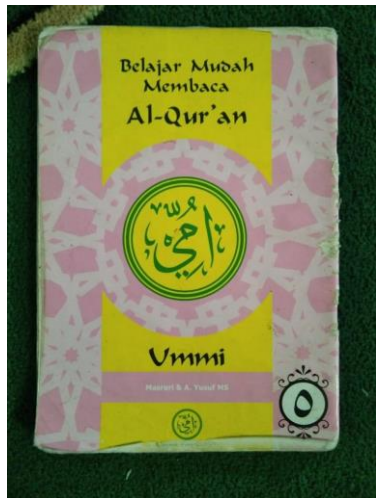
Hari/Tanggal : 18 Mei 2023
Ustadzah : Bu Enok, Bu Oti dan Bu Fita

NO	NAMA PESERTA UJIAN	JLID	Daftar	Pemahaman
1	SAKUNA SYABRA BEVANITA D	4	19	
2	AMBA DEHAS PURPTA CINDI	3	9	
3	ARSA TABINA SALABILLA	4	19	
4	AFZAN AL HAFIDZUL HANAN	4	19	
5	ANISA WADYU ARI WIDANDA	4	19	
6	MUSTO GANESHA PRATOMO	3	7	
7	PARAHITA KHADRA LEBNA	4	20	
8	PARANDI NABILA SARITUL AZMI	4	12	
9	PARHANA ANISA YUSNA	4	10	
10	FATHAH NAEL BILHAN SANTOSA	4	10	
11	SABRI SAMIRIANA	4	15	
12	SAHAB AL HIRAL	4	12	
13	SAVANA ALFA KHARISUSINDO	4	11	
14	HANAN SIBRYO WAKSONO	4	13	
15	HANAYA RAHMANIA SAVRIANDEYA	4	10	
16	ALZHE FARHAS AR RAFAN	4	17	
17	MIKHAYLA AYSHA BRILVANA	4	9	
18	MIRHA ROPYA AZHARINA SOHA	4	11	
19	MUHAMMAD ALIF ZAMFRAN	4	11	
20	MUHAMMAD ASLAN HANZAH B	4	11	
21	MUHAMMAD MUQITEL RAHMAWAN	5	9	
22	NAFA ZEKRIEFA AL MANSYUR	4	10	
23	NAOMI AL MECCA	4	11	
24	DAVITA RAHMA RAJHA	4	11	
25	PUNYI ZUBROTA AYUN	5	1	
26	SHIDIQYAH NEK ADHIBAH	4	10	
27	ZIVA AL FATHI PRADANA			

Purtanggal : Mei 2023
Wali Kelas : Enok Nurhayati, S.Pd.I.

FOTO BUKU UMMI





Lampiran 3 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2785/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

19 Oktober 2022

Kepada
 Yth. Kepala MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|----------------------|
| 1. Nama | : Syifa Qolbiyulia |
| 2. NIM | : 1917405122 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Tahun Akademik | : 2022/2023 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Guru dan siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA Jl. AW. Soemarmo No. 52 A, Purbalingga |
| 3. Tanggal Observasi | : 20-10-2022 s.d 03-11-2022 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Ali Muhandi

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2785/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

19 Oktober 2022

Kepada
 Yth. Kepala MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|----------------------|
| 1. Nama | : Syifa Qolbiyulia |
| 2. NIM | : 1917405122 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Tahun Akademik | : 2022/2023 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Guru dan siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA Jl. AW. Soemarmo No. 52 A, Purbalingga |
| 3. Tanggal Observasi | : 20-10-2022 s.d 03-11-2022 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Ali Muhandi

Lampiran 5 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Syifa Balliyulia
No. Induk : 1917405122
Fakultas/Jurusan : FTIK / PGMI
Pembimbing : H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si
Nama Judul : Implementasi Metode Umri Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu / 2 November 2022	• Nomor halaman • kerangka skripsi • penggunaan bahasa asing • manfaat penelitian		
2.	Rabu / 2 November 2022	• Judul skripsi • footnote • Definisi konseptual • metode penelitian		
3.	Kamis / 11 November 2022	• penggalan kata • kajian pustaka • footnote • Daftar pustaka		
4.	Senin / 5 Desember 2022	• footnote, lokasi penelitian		
5.	Rabu / 28 des 2022	ACC Untuk diseminarkan		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 28 Desember 2022
Dosen Pembimbing

H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si
NIP. 19680803 200501 1 001

Lampiran 6 Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Syifa Qolbiyulia
 NIM : 1917405122
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan/Prodi : PGMI
 Tahun Akademik : 2022/2023
 Judul Proposal Skripsi : Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran
Al-Qur'an Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Purwokerto, 29 Desember 2022

Dosen/Pembimbing

H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si.

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-33^A/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-quran di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Syifa Qolbiyulia
NIM : 1917405122
Semester : VIII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14/02/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14/02/2023

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. 1017 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : SYIFA QOLBIYULIA
NIM : 1917405122
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : B+ (77)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 9 Surat Keterangan Ijin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsalzu.ac.id

Nomor : B.m.1153/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

03 April 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga
Kec. Purbalingga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Syifa Qolbiyulia |
| 2. NIM | : 1917405122 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Sokawera RT 01 RW 04 kecamatan Padamara kabupaten Purbalingga |
| 6. Judul | : Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-quran di MI Istiqomah Sambas Purbalingga |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Peserta didik, guru Ummi, Kabid Keagamaan |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Istiqomah Sambas Purbalingga |
| 3. Tanggal Riset | : 04-04-2023 s/d 04-06-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual



YAYASAN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS
PURBALINGGA
STATUS : " TERAKREDITASI A "
 Jl. A. W. Soemarmo 52A * Purbalingga * Telp.(0281) 894594 E-mail : miispgb@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : AKM III/313/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

N a m a : SYIFA QOLBIYULIA
 NIM : 1917405122
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 PerguruanTinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melakukan penelitian di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dengan judul *"Implementasi Metode UMMI Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga"* dari tanggal 4 April sampai dengan 4 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 13 Juni 2023

Kepala Madrasah


 TRUSMI YULIANINGRUM, S.Pd.Si., M.Pd.
 NID.28.06.10.154

Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2170/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SYIFA QOLBIYULIA
NIM : 1917405122
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 13 Juni 2023

Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 12 Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
 Diberikan Kepada :

SYIFA QOLBIYULIA
1917405122

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


 Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
 NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
 Laboratorium FTIK
 Kepala,


 Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
 NIP. 197110219200604 1 002



Lampiran 13 Sertifikat KKN



Lampiran 14 Sertifikat PBAK


PBAK FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 TAHUN 2019

SERTIFIKAT
 No. 022/A1/PAN.PBAK.FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2019
 Diberikan kepada :

SYIFA GOLBIYULIA

SEBAGAI PESERTA
 dalam kegiatan
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Tahun 2019
 yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
 dengan Tema :
“Menumbuhkan Generasi Cinta Literasi dan Berjiwa Nasionalisme dalam Bingkai Kebudayaan”

Dengan Nilai

Kepemimpinan	Keaktifan	Kehadiran	Ketidiplinan	Kesopanan	Rata-rata
79	90	95	90	90	88,0

Mengetahui

Ketua DEMA FTIK  Hasan Abu Rizal NIM. 1617403064	WADEK III  Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. NIP. 19730125 200003 2 001	Ketua Panitia  Doni Darmawan H NIM. 15161402010
---	--	---

Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

مدونان : شارع جندول احمدلاني رقم: ٤٨، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

السماوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٦٠٩٨

	منحت الى
: شفاء قلب يوليا	الاسم
: بيوربالينجا، ٦ أكتوبر ٢٠٠٠	المولودة
الذي حصل على	
٥٤ : فهم المسموع	
٤٦ : فهم العبارات وانتر اكتب	
٥٢ : فهم المقروء	
٥٠٣ : النتيجة	

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
 ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٣ ديسمبر ٢٠١٩
 رئيس الوحدة لتنمية اللغة.


 الحاح أحمد سعيد، الماجستير
 رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١


 ValidationCode

Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16098/2019

This is to certify that

Name : SYIFA QOLBIYULIA
Date of Birth : PURBALINGGA, October 6th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
 organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019,
 with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 44
3. Reading Comprehension	: 46

Obtained Score : 468

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, December 11th, 2019
 Head of Language Development Unit,



H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP: 19700617 200112 1 001



Lampiran 17 Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14766/03/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SYIFA QOLBIYULIA
NIM : 1917405122

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	78
# Tartil	:	80
# Imla'	:	78
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 30 Mar 2023



SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 18 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/793/III/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / C
Microsoft Excel	75 / C
Microsoft Power Point	80 / C

Diberikan Kepada:

SYIFA QOLBIYULIA
 NIM: 1917405122

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 06 Oktober 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 30 Maret 2023
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19601215 200501 1 003



Lampiran 19 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Syifa Qolbiyulia
 No. Induk : 1917405122
 Fakultas/Jurusan : PTIK / PEM I
 Pembimbing : H. Rahmon Afandi, S.Ag, M.Si.
 Nama Judul : Implementasi Metode Umi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan		
			Pembimbing	Mahasiswa	
1.	Selasa / 18 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Footnote pada Motto - Spasi pada definisi Konseptual - Kesimpulan pada definisi konseptual - Kerangka konseptual - Sub bab pada Landasan teori - kesimpulan bab 2 	<ul style="list-style-type: none"> - waktu penelitian - objek dan subjek penelitian. 		
2.	Jum'at / 3 Mei 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - Penomoran halaman disesuaikan dengan panduan - Spasi pada kalimat - Teknik pengumpulan data 			





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

3.	Kabu / 10 Mei Mei 2023	- Penomoran pada setiap halaman - Kata pengantar - Motto disesuaikan dengan judul penelitian - Spasi dan huruf kapital	f	
4.	Senin / 15 Mei 2023	- Kata pengantar - Margin - Italic pada kata bahasa asing - penomoran pada halaman	f	
5.	Jum'at / 26 Mei 2023	- Kata pengantar - Halaman pada daftar isi disesuaikan dengan isinya - Batas atas, batas bawah pada halaman - Italic - penomoran pada setiap halaman	f	
6.	Jum'at / 9 Juni 2023	- Penulisan nomor tabel - Italic - Footnote - penomoran pada halaman	k	





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

7.	Selasa, 13 Juni 2023	- pada Bab 4 (simpulan) - Halaman	G	Juh
8.	Rabu, 14 Juni 2023	ACC Murakosyah	K	Juh

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 14 Juni 2023
 Dosen Pembimbing

H. Rahman Afandi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19680803200501 1 001



Lampiran 20 Surat Rekomendasi Munakosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : SYIFA QOLBIYULIA
 NIM : 1917405122
 Semester : VIII (DELAPAN)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Angkatan Tahun : 2019
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 14 Juni 2023

Mengetahui,

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
 NIP. 197010102000003 1 004

Dosen Pembimbing,

H. Rahman Afandi, S. Ag., M. Si
 NIP. 19680803200502 1 001

Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Syifa Qolbiyulia
2. NIM : 1917405122
3. Tempat/Tgl Lahir : Purbalingga, 06 Oktober 2000
4. Alamat Rumah : Sokawera, RT 01/ RW 04, Padamara
5. Nama Ayah : Sito
6. Nama Ibu : Yuliasih

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD/ MI, tahun lulus : MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 2013
2. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Istiqomah Sambas Purbalingga, 2016
3. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Padamara, 2019
4. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. HMPS PGMI Tahun 2019-2020
2. FOSISPURA (Forum Mahasiswa Purbalingga Perwira) Tahun 2020-2021
3. PKPT IPNU-IPPNU UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Tahun 2020-2021
4. PC IPNU-IPPNU Kabupaten Purbalingga.

Purwokerto, 13 Juni 2023



Syifa Qolbiyulia